

**ANALISIS PROGRAM PROFIL PELAJAR PANCASILA
DALAM PENGUATAN SIKAP BERIMAN DAN BERTAKWA
BAGI ANAK KELAS 1 DI SDIT RABBI RADHIYYA 02**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

KHANIK FITRI YANI

NIM: 20591096

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2024**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi

di-Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

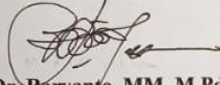
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara mahasiswi Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul: "**ANALISIS PROGRAM PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM PENGUATAN SIKAP BERIMAN DAN BERTAKWA BAGI ANAK KELAS 1 DI SDIT RABBI RADHIYYA 02**", sudah dapat diajukan dalam munaqasah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.


Curup, 08 Mei 2024

Pembimbing I,



Dr. Baryanto, MM., M.Pd.
NIP.196907231999031004

Pembimbing II,



Guntur Putrajaya, S.Sos., MM
NIP. 196904131999031005

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khanik Fitri Yani

NIM : 20591096

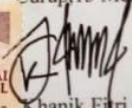
Fakultas : Tarbiyah


Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : ANALISIS PROGRAM PROFIL PELAJAR PANCASILA
DALAM PENGUATAN SIKAP BERIMAN DAN
BERTAKWA BAGI ANAK KELAS I DI SDIT RABBI
RADHIYYA 02

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, 15 Mei 2024

Khanik Fitri Yani
NIM. 20591096





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 857 /In.34/F.T/I/PP.00.9/07/2024

Nama : Khanik Fitri Yani
NIM : 20591096
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Analisis Program Profil Pelajar Pancasila dalam Penguatan Sikap Beriman dan Bertakwa bagi Anak Kelak I di SDIT Rabbi Radhiyya 02

Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 25 Juni 2024
Pukul : 13.30 - 15.00 WIB
Tempat : Ruang 3 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Baryanto, MM., M.Pd.
NIP. 19690723 199903 1004

Sekretaris,

Guntur Putrajaya, S.Sos., MM
NIP. 19690413 199903 1005

Penguji I,

Dr. Beni Azwar, M. Pd. Kons.
NIP. 19670424 199203 1 003

Penguji II,

Mega Selvi Maharani, M. Pd.
NIP. 19950506 202203 2007

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 19740921 200003 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamuallaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis Program Profil Pelajar Pancasila Dalam Penguatan Sikap Beriman Dan Bertakwa Bagi Anak Kelas 1 Di SDIT Rabbi Radhiyya 02”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliaulah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan srkripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. M. Istan, M.E.I selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

4. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Guntur Putrajaya, S.Sos., MM selaku Pembimbing Akademik.
6. Bapak Dr. Baryanto, MM. M.Pd. selaku Pembimbing I dan Bapak Bapak Guntur Putrajaya, S.Sos., MM selaku Pembimbing II.
7. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
8. Ustadzah Desma Harlena, S.Pd.I Kepala Sekolah yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Curup, 08 Mei 2024

Khanik Fitri Yani

NIM. 20591096

MOTTO

*“Dan janganlah kamu merasa lemah dan janganlah pula bersedih hati,
sebab kamulah yang paling tinggi derajatnya
jika kamu orang-orang yang beriman.”*

Q.S Ali-Imran:173

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan
kesanggupannya.”*

Q.S Al-Baqarah:286

*“Kamu mungkin jatuh berkali-kali,tapi
kamu harus tetap berjalan.”*

Debasish Mridha

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan serta do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala rasa bangga dan bahagia saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT karena hanya atas izin dan karunia-Nya maka skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.
2. Teruntuk Alm. Bapak tercinta yang telah berkorban segalanya untuk anak-anaknya dan menjadi laki-laki terhebat dalam hidup saya. Kemudian ibu tersayang yang telah melahirkan saya ke dunia, merawat dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, serta memberikan dorongan dan doa yang tak henti-hentinya untuk anak-anaknya.
3. Teruntuk saudara kandungku yang senantiasa mendoakan agar saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dan untuk diriku, terimakasih telah menjadi pribadi yang kuat, sabar, tidak menyerah dan mampu menyelesaikan apa yang sudah aku mulai.
4. Teruntuk kedua pembimbing saya Bapak Dr. Baryanto,MM.,M.Pd dan Bapak Guntur Putrajaya,S.Sos.,MM yang telah meluangkan waktu untuk membagikan ilmunya dengan sabar serta memberikan motivasi dan arahan yang jelas.
5. Segenap dosen IAIN curup yang telah memberikan bimbingan dan wawasan selama penulis menempuh pendidikan.

6. Teruntuk orang baik yang senantiasa mendoakan dan mensupport saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga besar prodi PGMI.
8. Almamater tercinta IAIN Curup.

ABSTRAK

KHANIK FITRI YANI, NIM. 20591096 “Analisis Program Profil Pelajar Pancasila dalam Penguatan Sikap Beriman dan Bertakwa bagi Anak Kelas I di SDIT Rabbi Radhiyya 02”, Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Penelitian ini berfokus pada penguatan profil pelajar pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Penelitian ini dilakukan di SDIT Rabbi Radhiyya 02 khususnya pada kelas IC. Tujuan dari penelitian ini terkait penerapan Profil Pelajar Pancasila dimensi pertama, faktor pendukung maupun penghambat saat penerapannya, serta hasil dari pelaksanaan program tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi. Wawancara dan dokumentasi. Sumber data penelitian menggunakan sumber primer yang diperoleh langsung dari wawancara dengan kepala sekolah, kepala program pendidikan, guru kelas, dan pemuda kelas IC, sedangkan sumber data sekunder berasal dari wawancara dengan wali/orang tua dan dokumen kearsipan. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan program profil pelajar pancasila dimensi pertama di SDIT Rabbi Radhiyya 02 sudah berjalan dengan baik dan dianggap mampu menguatkan sikap beriman dan bertakwa kepada Allah bagi anak kelas IC. Dalam penerapannya didukung oleh beberapa faktor, diantaranya sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta kerjasama yang baik antara seluruh pihak yang terkait, akan tetapi terdapat faktor penghambat yang berupa guru masih kesulitan merancang sebuah proyek yang dirancang mulai dari tema, tujuan, rencana kegiatan, penilaian serta pengembangannya. Juga adanya beberapa peserta didik yang kurang kondusif selama kegiatan pembelajaran, akan tetapi seiring berjalannya waktu hambatan tersebut sudah mendapatkan solusi yang menyelesaikan kendala tersebut.

Kata Kunci: Profil Pelajar Pancasila, Sikap Beriman dan Bertakwa

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| PENGAJUAN SKRIPSI | i |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN | vii |
| ABSTRAK..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 8 |
| C. Pertanyaan Penelitian | 8 |
| D. Tujuan Penelitian | 8 |
| E. Manfaat Penelitian | 9 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 11 |
| A. Kajian Teori | 11 |
| B. Kerangka Penelitian Relevan..... | 38 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 43 |
| A. Jenis Penelitian | 43 |
| B. Desain Penelitian | 43 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian | 44 |
| D. Subyek Penelitian | 44 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 46 |
| F. Teknik Analisis Data | 47 |
| G. Teknik Keabsahan Data..... | 50 |
| | |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 53 |
| A. Gambaran Umum SDIT Rabbi Radhiyya 02 | 53 |
| B. Pemaparan Proses Pengumpulan Data | 56 |

| | |
|--|-----------|
| C. Hasil Penelitian..... | 59 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 81 |
| | |
| BAB V PENUTUP | 85 |
| A. Kesimpulan..... | 85 |
| B. Saran..... | 85 |
| DAFTAR PUSTAKA | 87 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Indikator Beriman dan Bertakwa | 27 |
| Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan..... | 39 |

LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 SK Pembimbing | 91 |
| Lampiran 2 Kartu Bimbingan..... | 92 |
| Lampiran 3 Permohonan Izin Penelitian..... | 94 |
| Lampiran 4 Surat Izin Penelitian | 95 |
| Lampiran 5 Keterangan Telah Wawancara Kepsek | 96 |
| Lampiran 6 Keterangan Telah Wawancara Waka Kurikulum | 97 |
| Lampiran 7 Keterangan Telah Wawancara Walikelas IC..... | 98 |
| Lampiran 8 Keterangan Selesai penelitian..... | 99 |
| Lampiran 9 Akreditasi | 100 |
| Lampiran 10 Daftar Program Profil Pelajar Pancasila..... | 101 |
| Lampiran 11 Pedoman Wawancara | 102 |
| Lampiran 12 Transkrip Observasi..... | 110 |
| Lampiran 13 Transkrip Dokumentasi | 111 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu indikator yang akan selalu dihubungkan dengan sifat sumber daya manusia. Hingga saat ini, dunia pendidikan terus mengalami kemajuan dalam penyampaian berbagai teknik, sistem, dan organisasi atau rencana dalam melaksanakan pembelajaran. Situasi saat ini jelas menjadi tantangan bagi pendidik, karena sulit mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Dengan cara yang sama, siswa berperan utama dalam mencari tahu bagaimana menjadi generasi yang cerdas.

Pendidikan memegang peranan penting dalam menggarap sifat SDM. Organisasi yang mendidik diharapkan mampu untuk tetap mengikuti kemajuan informasi dan inovasi. Pada dasarnya, situasi saat ini menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia saat ini sedang menghadapi banyak kesulitan dan permasalahan. Pendidikan merupakan hal yang utama di suatu negara, hakikat bersekolah di suatu negara merupakan salah satu kemajuan negara tersebut. Oleh karena itu, kemajuan suatu negara harusnya dapat dilihat dari sifat pendidikan yang ada di negara atau negara tersebut. Sekolah merupakan suatu metode atau perluasan bagi masyarakat untuk mempunyai pilihan untuk mengembangkan kapasitas mereka yang sebenarnya melalui peningkatan pengalaman dan pembelajaran yang mereka peroleh.

Bapak pendidikan Indonesia, Ki Hadjar Dewantara, mengatakan bahwa:

“Sekolah merupakan arah bagi kehidupan tumbuh kembang generasi muda, sedangkan arti pendidikan adalah mengarahkan semua sifat-sifat normal yang ada pada diri anak agar mereka karena manusia dan warga negara dapat mencapai kesejahteraan dan kegembiraan yang paling penting. tinggi.”

Tanpa pendidikan, tidak akan ada kemajuan. Oleh karena itu, pendidikan sangatlah penting dan harus diberikan kepada setiap warga sejak dini. Pendidikan yang bermutu akan melahirkan manusia-manusia yang mempunyai nilai dan karakter sesuai kemampuan Pendidikan Umum untuk mensejahterakan eksistensi negara.¹ Dengan menciptakan kapasitas dan mengembangkan pribadi manusia yang unggul, menjadikan manusia yang menerima dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, berakal sehat, cerdas, mandiri, mendasar, berkuasa mayoritas dan dapat diandalkan. Sesuai dengan kemajuan dalam jangka panjang, penting untuk mengubah sistem sekolah untuk menyesuaikan dengan kebutuhan yang ada.

Dalam sistem pelaksanaan pendidikan, kurikulum merupakan pusat dari terlaksananya sistem pendidikan. Penyelenggaraan pelatihan tidak dapat dipisahkan dari program pendidikan yang menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran. Program pendidikan di Indonesia sendiri mengalami perubahan menyesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan zaman. Salah satu instrumen dalam menggarap hakikat persekolahan adalah perbaikan program pendidikan. Alasan yang melatarbelakangi pembinaan program pendidikan adalah dengan mengkonsumsi rencana pendidikan dari rencana pendidikan yang lalu dan menyesuaikannya dengan kebutuhan.

¹ Ima Sekar Ningrum, “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SD Negeri Kalikondang 1”. (Skripsi, Jawa Tengah: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung, 2023), 1-2

Saat ini Indonesia sedang berupaya menggarap sifat pendidikan dengan program pendidikan Merdeka. Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini masih sangat rendah dibandingkan dengan negara-negara lain di dunia. Berbagai kemajuan dan perbaikan dalam perencanaan pembelajaran yang dilakukan di Indonesia telah menemui perubahan program pendidikan yang berdampak pada kerangka pembelajaran. Pemerintah telah memberikan perhatian yang luar biasa terhadap dunia pendidikan, hal ini dapat dibuktikan dengan disahkannya beberapa kebijakan pemerintah, misalnya program pendidikan wajib dan beasiswa bagi siswa kurang mampu.² Meskipun demikian, pendidikan di Indonesia masih tertinggal jauh dibandingkan negara-negara lain di dunia. Oleh karena itu, program lanjutan Kesempatan Belajar oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim, berupaya memahami dan mengubah cara pandang pendidikan di Indonesia. Kurikulum Merdeka dimaksudkan untuk mendalami minat dan bakat para peserta didik sesuai keinginannya.³

Salah satu ciri khas dari program pendidikan Kurikulum Merdeka adalah aksi Penguatan Profil Pelajar Pancasila, yaitu aksi yang direncanakan sepenuhnya dengan tujuan untuk memantapkan karakter profil pelajar Pancasila di kalangan pelajar Indonesia. Profil pelajar Pancasila merupakan karya tambahan untuk membina program pendidikan yang diselenggarakan

² Lulu Lutfifianindi, "Implementasi Keterampilan Pembelajaran 4C Pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Berbasis Kurikulum Merdeka di SDIT Rabbi Radhiyya 01 Curup". (Skripsi, Curup: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup, 2023), 1-2

³ Khasan Setiaji, "Penguatan Kemampuan Guru Ekonomi Dalam Implementasi Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka", *Jurnal Karinov*, Vol. 5, No. 3, DOI: 10.17977/um045v5 i3p151, (September 2022), 152

oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan memberikan Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2002 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka membangun kembali pembelajaran dan pengembangan pembelajaran.⁴ Melalui Profil pelajar Pancasila yang mempunyai enam karakter dasar, yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Dengan mengusung Profil pelajar Pancasila diharapkan para mahasiswa benar-benar ingin menjadi orang-orang yang pada umumnya menerapkan enam karakter utama dalam kesehariannya.

Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 terkait dengan visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan bahwa:

“Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menjunjung visi dan misi Presiden untuk memahami suatu mewujudkan Indonesia yang berdaulat, merdeka, dan berakhlak melalui lahirnya Pelajar Indonesia yang berpikir fundamental, imajinatif, mandiri, bertakwa dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia, mau bekerja sama, dan mempunyai keberagaman mendunia”.

Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa merupakan salah satu karakter Profil Pelajar Pancasila yang penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang bertujuan agar siswa memiliki karakter yang sesuai dengan sila pertama Pancasila. Penerapan profil pelajar Pancasila dalam dimensi beriman dan bertakwa dapat melatih siswa untuk memperbaiki diri

⁴ Isna Putri Azizah, Nadifha Nisrina Putri Ridwan, Umi Rohayati, Arita Marini, “Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila Berupa Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan YME Melalui kegiatan Pembiasaan di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, Vol. 2, No. 7, (Mei 2023), 840

menjadi pribadi yang berorientasi pada Tuhan Yang Maha Esa.⁵ Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 tercantum bahwa Pelajar Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa dan diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ada lima elemen kunci beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, diantaranya ialah: akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada sesama, akhlak kepada alam, akhlak bernegara.

Namun secara umum, seiring dengan dorongan inovasi dan kemajuan zaman yang sangat pesat, hal ini telah membawa dampak darurat etika pada generasi muda di negara tersebut, misalnya saja aktivitas non-moral yang dilakukan oleh siswa baik di sekolah, di rumah dan di lingkungan umum.⁶ Oleh karena itu diperlukan upaya untuk penguatan dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Dengan penguatan aspek ini diyakini kita dapat membentuk suatu zaman yang memiliki generasi yang solid dan mempunyai etika yang tinggi, sehingga dapat menjadi landasan untuk membangun Indonesia untuk lebih maju, khususnya dalam bidang pendidikan. Penguatan karakter melalui profil pelajar Pancasila sangat penting mengingat generasi muda saat ini sedang hidup di era digitalisasi dan dilihat dari kondisi di lapangan, semakin

⁵ Isna Putri Azizah, "*Pembentukan...*", 840-841

⁶ Nanda Fatmasari Aprilia, "Penerapan Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia Dalam Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila di SMP Islam As-Shoddiq Malang". (Skripsi, Malang: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang, 2023), 2-4

menurunnya kepribadian pelajar. Bagi seorang pendidik, memberikan penguat kepada siswanya merupakan suatu tantangan tersendiri.

Pembiasaan dan pengawasan terhadap lingkungan sekolah hendaknya diberikan oleh para guru, karena dengan ini siswa akan dibekali dengan karakter-karakter yang baik dan mulia sehingga siswa lambat laun akan meninggalkan karakter-karakter yang buruk. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru wali kelas 1C, dapat diketahui bahwa pembiasaan karakter beriman dan bertakwa sudah diterapkan akan tetapi masih belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini terlihat dari tandanya bahwa masih ada peserta didik yang belum menunjukkan sikap beriman dan bertakwa sesuai dengan standar utama Pancasila dan harus selalu dibantu untuk mengingat bagaimana cara menunaikan perintah-perintah-Nya.

Dalam penelitian ini, yang dipilih adalah SDIT Rabbi Radhiyya 02. Saat ini SDIT Rabbi Radhiyya 02 merupakan sekolah penggerak yang menerapkan kurikulum merdeka dan kurikulum tahun 2013. Adanya dua kurikulum pendidikan yang dilaksanakan mengingat sekolah sedang melakukan perubahan secara bertahap. Kurikulum merdeka diterapkan di kelas I dan IV, sedangkan kelas II, III, V, dan VI menerapkan kurikulum tahun 2013.

Dengan melihat fakta yang ada, maka dapat disimpulkan bahwasanya program Profil Pelajar Pancasila sebagai penguatan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa artinya, siswa dapat melakukannya dengan model penerapan yang berbeda-beda, misalnya menyelesaikan

kegiatan yang mendekatkan diri kepada-Nya, melalui pembiasaan, dan lain sebagainya. Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui perbedaan diantara kelas 1A, 1B dan 1C, yakni dikelas 1A dan 1B memiliki tingkat kesadaran lebih tinggi dalam sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa jika dibandingkan dengan kelas 1C. Hal ini dapat dibuktikan dari buku mentoring pagi dan pembiasaan salat di jam sekolah yang terlihat anak-anak kelas 1A dan 1B nampak lebih cekatan dan penuh kesadaran diri ketika sudah masuk waktu salat mereka segera bergantian mengambil wudhu dan melaksanakan salat berjamaah, akan tetapi di kelas 1C masih diperlukan pengawasan khusus oleh guru. Disamping itu juga, menurut wali kelas IC pembiasaan-pembiasaan yang diterapkan belum mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini yang mendasari bahwa sikap beriman dan bertakwa kepada Allah masih harus diberi penguatan khususnya terhadap anak kelas 1C. Selain itu juga penelitian ini dianggap penting karena pembentukan dan penguatan karakter anak harus dibentuk sejak dini dan dikuatkan atau dimatangkan diusia Sekolah Dasar karena pada usia ini sangat mendasari untuk kehidupan selanjutnya.⁷

Berdasarkan penjabaran diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Progam Profil Pelajar Pancasila dalam Penguatan Sikap Beriman dan Bertakwa bagi Anak Kelas I di SDIT Rabbi Radhiyya 02”**

⁷ Leni Indriani dan Dina Khairiah, “Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, Vol. 5, No. 1, DOI: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11321>, (Januari 2023), 23-42

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah analisis penerapan program Profil Pelajar Pancasila dalam penguatan sikap beriman dan bertakwa kepada Allah SWT bagi anak kelas IC di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyya 02 yang berlokasi di Jalan Juanda, Air Putih Lama, Kec. Curup, Kab. Rejang Lebong.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan Program Profil Pelajar Pancasila dalam menguatkan sikap beriman dan bertakwa kepada Allah SWT bagi anak kelas IC di SDIT Rabbi Radhiyya 02?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dialami guru dalam melaksanakan Program Profil Pelajar Pancasila dalam menguatkan sikap beriman dan bertakwa kepada Allah SWT bagi anak kelas IC di SDIT Rabbi Radhiyya 02?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengatasi permasalahan yang digambarkan di latar belakang. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk menganalisis penerapan program profil pelajar Pancasila dalam menguatkan sikap beriman dan bertakwa kepada Allah bagi anak kelas IC di SDIT Rabbi Radhiyya 02.

2. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang dialami guru dalam penerapan program profil pelajar Pancasila dalam menguatkan sikap beriman dan bertakwa kepada Allah bagi anak kelas 1 C di SDIT Rabbi Radhiyya 02.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan sumbangan pemikiran untuk mengembangkan penelitian serupa di masa mendatang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan pada lembaga sekolah Penggerak yang menjadikan profil pelajar Pancasila sebagai landasan dalam membentuk karakter siswa.

2. Manfaat secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat kepada beberapa pihak yang terlibat, diantaranya ialah sebagai berikut :

- a. Bagi Sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran pentingnya program profil pelajar Pancasila dalam menguatkan sikap beriman dan bertakwa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi guru dalam mengimplementasikan program profil pelajar Pancasila sebagai upaya peningkatan sikap beriman dan bertakwa.

c. Bagi Siswa

Adanya penelitian ini, diharapkan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki siswa dalam melaksanakan program profil pelajar Pancasila untuk meningkatkan sikap beriman dan bertakwa.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam rangka menyelesaikan pendidikan di jenjang perguruan tinggi serta memberikan pengetahuan kepada peneliti mengenai penerapan program profil pelajar Pancasila dalam meningkatkan sikap beriman dan bertakwa kepada Allah SWT bagi peserta didik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1) Profil Pelajar Pancasila

a. Pengertian Profil Pelajar Pancasila

Profil Pancasila merupakan gambaran pelajar Indonesia sebagai pelajar jangka panjang yang mempunyai kapasitas mendunia dan mampu bertindak sesuai nilai-nilai Pancasila. Profil pelajar Pancasila bertujuan untuk membantu visi dan misi Presiden dalam memahami Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkemajuan. Hal ini telah tertuang dalam Undang-Undang dan keinginan para pemimpin negara dalam organisasi pendidikan.⁸

Profil pelajar Pancasila diartikan sebagai gambaran mengenai karakter pribadi pelajar di Indonesia.⁹ Profil Pelajar Pancasila adalah tujuan pembelajaran yang digunakan dalam program kurikulum merdeka. Profil pelajar Pancasila disusun sesuai dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.¹⁰

Visi pendidikan Indonesia adalah mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar Pancasila. Maka program profil pelajar Pancasila adalah jawaban dari pertanyaan besar tentang apa hasil dari pendidikan

⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Program, Rencana Pembangunan dan Rencana Kerja, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan NO.22, Tahun 2020, 03 Juni 2020.

⁹ Nurul Zuriyah dan Hari Sunaryo, "Konstruksi Profil Pelajar Pancasila Dalam Buku Panduan Guru PpKn di Sekolah Dasar", *Jurnal Civic Hukum*, Vol. 7, No. 1, DOI: <https://doi.org/10.22219/jch.v7i1.20582>, (Mei 2022), 73-75

¹⁰ Ibid..., 1-11

Indonesia. Profil pelajar Pancasila adalah karakter yang harus dimiliki oleh pelajar Indonesia yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila.¹¹

Dari penjabaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Profil Pelajar Pancasila merupakan serangkaian pembelajaran yang diterapkan pada kurikulum merdeka dengan tujuan mengedepankan nilai-nilai karakter pelajar Indonesia.

b. Dimensi atau Elemen Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila terdiri dari enam elemen yang berbeda. penjelasannya yakni sebagai berikut:¹²



Gambar 2.1 Peta Konsep Dimensi Profil Pelajar Pancasila

- 1) Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, dan Berkahlak Mulia.

Pelajar Indonesia yang mempunyai pribadi terhormat adalah pelajar yang mempunyai akhlak dalam hubungannya

¹¹ Ima Sekar Ningrum, *Implementasi Kurikulum Merdeka....*, 14

¹² Nurul Delima Kiska, Cindi Rizani Putri,dkk, "Peran Profil Pelajar Pancasila Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 5, No. 2, DOI: <http://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1116>, (Februari 2023), 4182-4186

dengan Tuhan Yang Maha Esa. Memahami ajaran agama dan keyakinan yang kuat. Dan selanjutnya menerapkan pemikiran ini dalam kehidupan sehari-hari. Bagian mendasar dalam pandangan ini adalah akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak terhadap sesama, akhlak terhadap alam, dan akhlak bernegara.

2) Berkebinekaan Global

Pelajar Indonesia tetap menjaga budaya, wilayah, dan kepribadiannya yang terhormat, serta tetap liberal dalam bergaul dengan masyarakat lain. Menumbuhkan rasa kebersamaan dan kesempatan untuk membingkai budaya lain yang baik dan tidak bertentangan dengan budaya terhormat negara. Komponen kunci yang terkandung dalam aspek ini adalah mengetahui dan menghargai masyarakat, kemampuan relasional antarbudaya dalam berkomunikasi dengan orang lain, refleksi dan kewajiban dalam menghadapi keberagaman.

3) Gotong Royong

Pelajar Indonesia dapat bekerja sama, yaitu kemampuan untuk menyelesaikan praktik kegiatan bersama-sama secara sadar sehingga kegiatan dapat berjalan sebagaimana mestinya, efektif dan tanpa hambatan. Komponen yang terkandung dalam aspek ini adalah usaha bersama, kepedulian, berbagi. Dengan adanya perilaku partisipasi bersama dapat membantu siswa dalam

membangun hubungan persahabatan, memberikan reaksi positif dalam mengendalikan perasaan.

4) Mandiri

Pelajar Indonesia merupakan pelajar bebas, lebih tepatnya pelajar yang bertanggung jawab atas pengalaman dan hasil pendidikannya. Komponen kritis dalam aspek ini adalah perhatian pada diri sendiri dan situasi yang ada di depan, serta pedoman diri.

5) Bernalar Kritis

Pelajar yang bernalar secara fundamental dapat menangani data subjektif dan kuantitatif secara adil, merakit hubungan antara data yang berbeda, membedah data, menilai dan menutup. Komponen kunci yang terkandung dalam aspek ini adalah memperoleh dan menangani data atau pemikiran, menguraikan dan menilai pemikiran, mempertimbangkan renungan dan sudut pandang, serta mengambil keputusan.

6) Kreatif

Pelajar yang kreatif dapat menyesuaikan dan memberikan sesuatu yang unik, signifikan, berharga dan efektif. Komponen penting dari aspek inventif adalah menciptakan pemikiran unik dan melaksanakan pekerjaan dan aktivitas normal.

c. Prinsip Profil Pelajar Pancasila

Dalam melaksanakan penguatan profil pelajar Pancasila terdapat empat prinsip yaitu holistik, kontekstual, peserta didik sebagai

pusat, dan eksploratif. Empat prinsip tersebut saling berkaitan dan saling melengkapi¹³.

1) Holistik

Holistik adalah praktik segala sesuatu yang dilakukan secara terbuka, jujur dan tidak menghakimi. Holistik memiliki makna pandangan secara utuh terhadap suatu hal. Dalam P5, hal ini berarti terlibat dalam diskusi mendalam tentang topik tertentu secara terbuka dan menyadari hubungan yang terlibat antara berbagai faktor yang mempengaruhi bagaimana sesuatu dipahami secara keseluruhan.

2) Kontekstual

Kontekstual merupakan kegiatan yang mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata. Prinsip ini terkait upaya dalam program pendidikan pengalaman sehari-hari. Pembelajaran P5 diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran dengan sumber nyata yang ada pada lingkungan sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.

3) Berpusat Pada Peserta Didik

Pembelajaran yang menjadikan peserta didik sebagai pusat tidak lagi memusatkan guru dalam menguasai kelas, guru berperan sebagai pembimbing, fasilitator, dan motivator yang mendorong peserta didik untuk semangat belajar. Dalam P5, peserta didik

¹³ Ima Sekar Ningrum, *Implementasi Kurikulum Merdeka....*,21-22

menjadi pusat pada proses pembelajaran sehingga menciptakan pembelajaran yang aktif, pembelajaran berbasis proyek diharapkan dapat meningkatkan kapasitas dan kepercayaan diri peserta didik.

4) Eksploratif

Eksploratif terkait erat dengan proses permintaan pelajar. Proyek yang direncanakan di luar pembelajaran diharapkan dapat memberdayakan siswa untuk menyalurkan kemampuannya dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dengan prinsip ini diharapkan mampu mengembangkan lebih jauh berbagai kemampuan yang dimiliki siswa saat ini dalam pembelajaran intrakurikuler.

d. Tujuan Profil Pelajar Pancasila

Profil pelajar Pancasila sejalan dengan visi dan misi Presiden Indonesia, yaitu menjadikan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian baik. Disebut Profil Pelajar Pancasila karena memiliki tujuan untuk mempererat nilai-nilai luhur Pancasila pada setiap individu.

Pada aspek tujuan penguatan pendidikan karakter adalah telah tergerusnya budaya perilaku baik dan menerapkan akhlak mulia sehingga menjadikan generasi penerus bangsa yang berkepribadian baik. Anak memiliki peran penting karena menjadi subyek pada dunia pendidikan, sehingga pendidik dan peserta didik harus berkolaborasi dengan baik untuk menasih dan mengembangkan potensi dirinya.

e. Implementasi Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka

Menghadirkan Profil Pelajar Pancasila menjadikan penguat pada pendidikan karakter peserta didik. Melalui adanya implementasi Profil Pelajar Pancasila diharapkan peserta didik mampu mengembangkan karakter agar terbentuk sikap yang baik, khususnya pada jenjang pendidikan SD/MI. Profil Pelajar Pancasila merupakan inovasi pendidikan dalam penguatan pendidikan karakter pancasila yang terdapat pada kurikulum merdeka.

Pada kurikulum merdeka, terdapat tiga aspek utama diantaranya teknologi dalam akselerasi, keberagaman untuk esensi serta profil Pelajar Pancasila. penanaman karakter sangat penting dilakukan sejak dini, dikarenakan pemberian pendidikan karakter yang baik maka akan mendapatkan sumber daya manusia yang tidak hanya cerdas akademik, tetapi juga dalam berkepribadian sikap dan karakter.

2) Beriman dan Bertakwa

a. Pengertian Iman

Kata iman diambil dari bahasa Arab amana yang berarti aman. Artinya individu yang menerima secara konsisten mempunyai rasa aman karena menerima maka akan selalu dijaga oleh Allah SWT.¹⁴ Dalam hadits yang dipaparkan Ibnu Majah Atthabrani, keyakinan ditandai dengan keimanan dalam hati, diikrarkan dengan lisan, dan diakui melalui amal yang besar (*Al-Imaanu 'Aqdu Bil Qalbi Waiq-*

¹⁴ Muchlinarwati, "Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa Terhadap Peserta Didik", *Jurnal Bidayah*, Vol. 11, No. 1, (Juni 2020), 4-5

raanun Billisaani Wa'amalun Bil Arkaan). Untuk keadaan ini, individu yang menaruh kepercayaan kepada Allah wajib menyelesaikan 3 hal tersebut. Rasa percaya diri tidak cukup hanya diucapkan secara lisan, namun juga harus ditunjukkan dengan tindakan kita.

Secara bahasa, keyakinan adalah *tashdiiq* (keyakinan), sedangkan secara istilah adalah percaya kepada Rasulullah dan kabar yang dibawanya dari Allah.¹⁵ Ulama terdahulu mengungkapkan tiga unsur keimanan yaitu adalah mempercayai dengan hati, diucapkan dengan lisan dan diamalkan dengan perbuatan. Iman kepada Allah SWT tercantum didalam rukun iman. Seseorang dapat dikatakan beriman kepada Allah apabila telah melaksanakan tiga unsur keimanan tersebut, apabila salah satunya ditinggalkan maka dia tidak dapat dikatakan beriman kepada Allah.

Iman sebagian besar dianggap sebagai keyakinan yang sah di dalam hati, dijanjikan secara lisan, dan ditunjukkan dengan perbuatan mengingat harapan yang ikhlas dan terarah berdasarkan petunjuk Allah SWT serta sunnah Nabi Muhammad SAW.¹⁶ Keyakinan terhadap arah keislaman tidak tumbuh dari bawah namun datang dari atas melalui ikhtiar manusia itu sendiri, seperti yang tertera dalam Al-Qur'an surat Yunus (100-101) :

¹⁵ Salmi Wati, "Pendidikan Keimanan dan Ketaqwaan Bagi Anak-nak", *Jurnal Penelitian Sosial Agama*, Vol. 6, No. 2, DOI: <https://doi.org/10.47766/almabhats.v6i2.909>, (Desember 2021), 140-149

¹⁶ Putri Nurkesi, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Iman dan Taqwa (IMTAQ) Siswa SMP Negeri 8 Metro Kec. Metro Utara". (Skripsi, Metro: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, 2019), 13-20

وَمَا كُنْتَ لِتُؤْمِنَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَيَجْعَلُ الرِّجْسَ عَلَى
 الَّذِينَ لَا يَعْقِلُونَ ﴿١٠٠﴾
 قُلْ أَنْظِرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُغْنِي الْآيَاتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿١٠١﴾

Terjemahan:

“Dan tidak ada seorang pun yang mau beriman kecuali dengan izin Allah, dan Allah memberikan azab kepada orang-orang yang tidak mengerti. (100) Katakanlah, “Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi!” Tidak bermanfaat bagi rambu-rambu (kebesaran Allah) dan rasul-rasul yang memberikan teguran kepada orang-orang yang tidak beriman. (101)”

Ayat di atas memberi pengertian bahwa tidak ada seorang pun yang menerima selain atas izin Allah SWT. Bukan berarti orang yang ingin beriman harus menunggu datangnya dari Allah SWT terlebih dahulu, sama halnya dengan orang yang menunggu izin atau izin, namun izin di sini lebih dekat dengan arti “kehendak”, jadi maksudnya bahwa umat hendaknya terus-menerus memasukkan keinginan Allah SWT, bukan keinginannya sendiri. Sendiri.

b. Pengertian Takwa

Takwa berasal dari kata *waqa*, *yaqi*, *wiqayah*, yang artinya takut, mengawasi, mengikuti dan mengamankan. Berdasarkan arti etimologisnya, takwa dapat diartikan sebagai sikap memelihara keyakinan diri yang diwujudkan dalam tindakan pelajaran Islam secara

utuh dan dapat dipercaya..¹⁷ Seorang yang bertakwa akan selalu berusaha melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Takwa pada dasarnya merujuk pada kualitas yang mutlak dan keberadaannya sangat penting didalam jiwa seorang muslim, karena ketakwaan itu akan selalu menjaga dan memelihara dirinya dalam kehidupan dan masyarakat dari segala hal yang kurang baik. Kata takwa sering dianggap sebagai rasa takut seorang hamba kepada Allah SWT yang diikuti dengan melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.¹⁸

Pengertian takwa ini memiliki makna yang beragam di kalangan ulama. Namun seluruhnya bermuara pada suatu pengertian yakni seorang hamba yang meminta perlindungan kepada Allah dari azab-Nya, dan hal ini dapat diwujudkan dengan melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa taqwa merupakan sikap yang positif terhadap-Nya yang berupa mawas diri dan waspada sedemikian rupa sehingga dapat melaksanakan seluruh perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

c. Karakteristik Beriman dan Bertakwa

Secara umum, karakteristik orang yang beriman dan bertakwa dapat dikelompokkan dalam lima kategori berikut:

¹⁷ Darmadi, *Konservasi Sumber Daya Manusia dalam Ekosistem Pendidikan Islam*, (Gresik: Jendela Sastra Indonesia Press, 2018), 400-405

¹⁸ Abdul Halim Kuning, "Takwa Dalam Islam", *Jurnal Istiqra*, Vol. 6, No. 1, (September 2018), 103-105

- 1) Beriman kepada Allah, para malaikat, kitab, rasul, hari kiamat, qada dan qadar. Pada akhirnya, instrumen pengabdian yang pertama ini dapat dianggap sesuai dengan memelihara fitrah iman.
- 2) Memberikan sedekah kepada anggota keluarga, anak yatim, orang yang membutuhkan, orang yang tersesat, orang yang meminta bantuan, dan lain sebagainya. Tanda pengabdian yang pasti dapat disingkat menjadi menyayangi orang tertentu yang dibuktikan dengan kehilangan kekayaan.
- 3) Mendirikan sholat, menunaikan zakat, atau ibadah formal lainnya.
- 4) Menepati janji, atau dapat dikatakan memelihara kehormatan diri.
- 5) Sabar ketika diberikan cobaan oleh Allah SWT.

Pada dasarnya penguatan sikap beriman dan bertakwa ditunjukkan melahirkan orang-orang yang mempunyai akhlak yang baik. Oleh karena itu, diperlukan rancangan kegiatan yang dapat diprediksi dan teratur agar siswa terbiasa melakukan kegiatan tersebut dan memberikan efek positif dalam kehidupan sehari-hari serta lingkungan masyarakat.

Sebagai seorang pelajar sejati, tentunya sikap dan dedikasi sangat penting untuk membantu usaha untuk lebih mengembangkan prestasi dan pengembangan diri. Allah SWT memerintahkan kepada seluruh umat-Nya agar tidak main-main dalam mencari informasi, dan sekolah dibuat untuk mencapai tujuannya yaitu mencetak manusia-manusia yang mantap dari sudut pandang psikologi, keilmuan, dan

dunia lain. Jadi setiap sekolah harus mempunyai peraturan yang dibuat untuk mencapai tujuan membentuk karakter setiap siswanya.

d. Tujuan dan Manfaat Beriman dan Bertakwa

Adapun tujuan dari sikap beriman dan bertakwa diantaranya ialah sebagai berikut:

1) Tujuan Umum

Membantu seseorang untuk mengakui dirinya sebagai pribadi yang utuh untuk mencapai kebahagiaan di dunia ini dan di akhirat.

2) Tujuan Khusus

Membantu seseorang dalam mengatasi permasalahan, membantu menjaga dan memupuk keadaan baik dan meninggalkan hal atau kondisi yang buruk.

Adapun manfaat sikap beriman dan bertaqwa bagi seorang manusia yang merupakan hamba Allah SWT, diantaranya sebagai berikut:

- a) Orang yang beriman akan bertawakal dan bertakwa kepada Allah SWT, selanjutnya akan senantiasa bertakwa dalam beraktivitas.
- b) Mempunyai kepastian dan keimanan kepada Allah yang dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari dengan menjalankan perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya.

- c) Akan senantiasa melakukan penghormatan sesuai dengan arah yang telah ditemukan.
- d) Berusaha secara konsisten untuk menggarap diri dengan ikhlas dan bertekad secara intelektual untuk memberi manfaat bagi orang lain dan senantiasa menjaga perintah Allah SWT.

e. Sistematika dan Implementasi Beriman dan Bertakwa

Sistematika adalah klasifikasi atau pengelompokan bagian-bagian tertentu, sedangkan implementasi merupakan penerapan dari sistematika tersebut. Sistematika dan implementasi beriman dan bertakwa ialah sebagai berikut:

- 1) Beriman kepada Allah
 - a) Keyakinan dan ketundukan hanya kepada Allah SWT.
 - b) Meyakini Allah SWT yang menentukan segala sesuatu tanpa campur tangan kekuasaan lain.
 - c) Mengimani adanya Allah SWT adalah fitrah dari setiap makhluk kepada penciptanya.
 - d) Mengimani Rububiyah-Nya, yaitu mengimani bahwa Allah SWT adalah satu-satunya Tuhan dan tidak ada sekutu bagiNya serta tidak ada penolong selain-Nya.
 - e) Mengimani Uluhiyah-Nya yaitu mengesakan Allah SWT dengan perbuatan dalam beribadah dan ketaatan.

- f) Mengimani nama-nama dan sifat-sifat Allah SWT yaitu menerima dan menetapkan apa yang telah Allah tetapkan untuk diri-Nya di dalam Al-Qur'an atau As-Sunnah.¹⁹
- 2) Beriman kepada Malaikat
- a) Meyakini ada makhluk luar biasa yang disebut utusan suci dengan tugas yang telah ditetapkan Allah SWT untuk mereka.
 - b) Memperhatikan para utusan surgawi erat kaitannya dengan ketahanan manusia dan alam semesta.
 - c) Meyakini dalam hati bahwa utusan suci adalah makhluk surgawi yang diciptakan Tuhan sebelum manusia.
 - d) Percaya bahwa kewajiban para utusan surgawi beragam, baik sebanding dengan wilayah dunia lain maupun dunia normal, khususnya bagi manusia.
 - e) Meyakini terhadap nama dan ciri-ciri rasul suci yang kita kenal.
- 3) Beriman kepada Kitab Allah
- a) Mempercayai adanya pengungkapan atau firman Allah yang tertulis dalam kitab-kitab Allah.
 - b) Mengandalkan kitab suci surgawi, hakikat karya dan karya mereka sepenuhnya dari Allah SWT.

¹⁹ Yufi Mohammad Nasrullah;Yasya Fauza Wakila;Nurul Fatonah, "Peneguhan Karakter Islam Peserta Didik Melalui Rukun Iman Dengan Metode 3P (Pemahaman Pengamalan Pembiasaan)", *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 15 No. 02, DOI: <https://dx.doi.org/10.552434/jp.v15i2.1394>, (2021), 488-491

- c) Meyakini bahwa kitab-kitab ini benar-benar diturunkan dari Allah SWT.
 - d) Mempercayai nama-nama kitab yang patut kita ketahui antara lain Zabur, Taurat, Injil dan Al-Qur'an.
 - e) Menaruh dan meneguhkan berita-berita sesungguhnya yang terkandung di dalamnya dan mengamalkan peraturan-peraturan yang ada di dalamnya.
- 4) Beriman kepada Nabi dan Rasul
- a) Meyakini bahwa para nabi dan rasul Allah di pbimo ini hanyalah para nabi dan rasul Allah yang telah diberi keterbukaan.
 - b) Menerima bahwa kerasulan mereka benar-benar dari Allah SWT.
 - c) Mengimani nama-nama para rasul yang harus kita ketahui di samping sifat-sifat para rasul.
 - d) Meyakini dan membenarkan berita shahih yang berasal darinya.
 - e) Meneladani dan mengikuti petunjuk/ajaran Rasul yang sangat benar dan pasti.
- 5) Beriman kepada Hari Kiamat
- a) Menerima bahwa di balik kehidupan manusia ini ada kehidupan kekal lainnya.

- b) Menerima bahwa manusia bertanggung jawab kepada Allah SWT.
 - c) Meyakini bahwa akan ada pembagian tempat dan posisi bagi orang-orang di kemudian hari sesuai dengan perbuatan dan cintanya kepada Allah.
 - d) Meyakini akan kehadiran surga dan neraka, keduanya merupakan tempat kembali yang kekal.
- 6) Beriman kepada Qada dan Qadar
- a) Menerima bahwa dalam hidup ini masih ada perantaraan Allah SWT.
 - b) Kepercayaan terhadap qada dan qadar datangnya dari Allah SWT.
 - c) Meyakini atau menerima bahwa Allah mengetahui segala sesuatunya, baik secara menyeluruh maupun rinci.
 - d) Meyakini bahwa Allah SWT telah menyusun garis keberadaan setiap makhluk-Nya di lauhul mahfuzh.
 - e) Menerima bahwa suatu saat tidak akan terjadi apa-apa kecuali dengan izin Allah SWT.
 - f) Meyakini bahwa segala yang ada diciptakan oleh Allah SWT dengan Perwujudan-Nya, asal-usul-Nya, dan aktivitas-Nya.

f. Indikator Beriman dan Bertakwa

Beriman dan bertakwa merupakan sarana yang akan mengkoordinasikan dunia pendidikan menuju tujuan yang ingin

dicapai, khususnya mewujudkan generasi beriman dan berilmu yang mampu bersaing dan bertakwa kepada Allah SWT. Adapun indikator beriman dan bertakwa antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.1
Indikator Beriman dan Bertakwa

| No | Aspek | Indikator |
|----|----------|---|
| 1 | Beriman | <ol style="list-style-type: none"> 1. Senantiasa hatinya akan bergetar ketika membaca dan mendengar lantunan suci Al-Qur'an (QS.Al-Anfal:22) 2. Mendirikan salat dan menginvestasikan sebagian rezeki yang diberikan Allah SWT (QS.Al-Anfal:3) 3. Taat kepada Allah dan rasul-Nya (QS.Al-Anfal:24) 4. Melaksanakan hal-hal yang bermanfaat dan berdakwah dengan penuh kesadaran (QS. 'Ashr: 3) |
| 2 | Bertakwa | <ol style="list-style-type: none"> g. Memelihara diri dari hal-hal yang akan menjerumuskan diri ke dalam neraka (QS.Ali-Imran: 131) h. Senantiasa menuju maghfirah (ampunan dari Allah SWT) (QS.Ali-Imran:133) i. Apabila berbuat hal keji, segera berzikir |

| | | |
|---|----------------------|---|
| | | <p>kepada Allah dan memohon ampun kepada-Nya (QS.Ali-Imran: 135)</p> <p>j. Segala tingkah lakunya terasa dipandang oleh Allah SWT (QS.Al-A'raf: 96)</p> |
| 3 | Beriman dan Bertakwa | <ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek keyakinan yang mencerminkan sifat-sifat Islami. 2. Aspek ucapan yang mencerminkan sifat-sifat Islami. 3. Aspek perbuatan yang mencerminkan sifat-sifat Islami. |

Berdasarkan penjabaran indikator diatas, peneliti memfokuskan pembahasan pada “Beriman Kepada Allah”. Beriman kepada Allah memiliki aspek yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Keyakinan dan ketundukan hanya kepada Allah SWT.

Standar utama dalam cinta adalah mengagungkan Allah SWT dan tidak menyekutukan-Nya begitu saja. Cinta dituntaskan dengan penyerahan diri hanya kepada Allah dengan tujuan agar setiap wujud cinta yang sungguh-sungguh kita lakukan akan kembali kepada Allah, cinta dituntaskan dengan penuh kejujuran,

kesetiaan dan kegigihan serta pengharapan akan anugerah hanya dari Allah SWT.²⁰

Ibadah adalah bentuk ketundukan, kepasrahan, kerendahan, dan ketaatan kepada Allah.²¹ Adapun makna ibadah adalah menjalankan kehidupan untuk mengharapkan keridhaan Allah SWT., sesuai dengan syariat-Nya dan mencakup segala yang dicintainya dan diridhai-Nya dari ucapan dan perbuatan. Oleh karena itu, mengaitkan suatu ibadah dengan keikhlasan merupakan syarat utama untuk beribadah kepada Allah SWT.

Yang dimaksud dengan memasrahkan diri kepada Allah adalah mengesakan Allah dalam beribadah, seakan-akan tidak akan ada yang menerima ibadahnya kecuali Allah. Yaitu dengan bertawakal kepadanya dan menyerahkan segala urusan hidup kepadanya-Nya.

Ibadah juga selalu disertai kesabaran, maksudnya adalah dengan ibadah yang mencakup zikir kepada Allah, membaca Al-Qur'an, Shalat dan sebagainya. Semua itu tidak dapat dilakukan kecuali dengan penuh kesabaran, yaitu bersabar untuk mengerjakan ketaatan.²²

²⁰ Febriani Dyah Wulandari, "Pengaruh Intensitas Beribadah Terhadap Kepribadian Muslim Pada Siswa Kelas x dan XI TKJ Semester Genap Di Smk Muhammadiyah 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015". (Skripsi, Purwokerto: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Univ. Muhammadiyah Purwokerto, 2015), 8-21

²¹ Ahmad Abduh Iwadh, *Mutiara Hadis Qudsi* (Bandung: Mizan Pustaka, Cetakan I, April 2008), 39-41

²² *Ibid.*, 42

Setiap muslim mengetahui dan memahami bahwa mereka diciptakan semata-mata untuk mencintai Allah. Menurutnya, setiap umat Islam diharapkan senantiasa istiqamah dalam menyempurnakan cinta dan kehidupannya. Islam juga membimbing umatnya untuk tetap istiqamah atau berpegang erat kepada Allah SWT.²³ Sebagaimana firman Allah dalam QS. Fussilat:30

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ
عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي
كُنْتُمْ تُوعَدُونَ ﴿٣٠﴾

Terjemahan:

“Sesungguhnya, orang-orang yang mengatakan: “Tuhan kami adalah Allah” kemudian, pada saat itu, mereka memantapkan pendiriannya, maka pada saat itu, akan turun utusan surgawi kepada mereka sambil berkata: “Janganlah kamu khawatir dan jangan bersedih dan gembirakanlah mereka dengan jannah yang telah dijanjikan Allah kepadamu.”

²³ Zikra Wahyuni Putri dan Dapit Amril, “Istiqamah dalam Al-Qur’an (Perspektif Abu Bakar Jabir Al-Jazairi)”, *Jurnal Istinarah*, Vol. 4, No. 2, ISSN: 2716-3539, (Juli-Desember 2022), 91

- 2) Meyakini Allah SWT yang menentukan segala sesuatu tanpa campur tangan kekuasaan lain.

Allah SWT adalah perwujudan yang mengatur seluruh alam semesta, yang mengendalikan segala sesuatu di alam-Nya dengan wawasan dan kehendak-Nya sendiri. Selanjutnya, semua yang terjadi di alam semesta ini berjalan sesuai dengan kehendak Allah SWT. Bagaimanapun juga, meskipun semua itu telah diatur oleh Allah SWT, namun umatnya wajib untuk tetap berusaha dan berusaha mencapai segala yang dibutuhkannya untuk kebahagiaan dunia dan keabadian serta berusaha untuk memohon kepada mereka dengan sungguh-sungguh. kembalikan segala sesuatunya kepada Allah SWT.

Kekuatan Allah SWT adalah kekuasaan yang terbatas dan kekuasaan yang tidak terbatas, tidak dapat diakses dan tidak dapat dikoordinasikan. Kekuatan Allah sangat berbeda dengan kekuatan makhluk-Nya. Sebagaimana dalam Q.S Al-Baqarah : 164

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي
تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ
الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ
الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١٦٤﴾

Terjemahan:

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, perbedaan malam dan siang, kapal-kapal yang berlayar di lautan

dengan (muatan) yang berharga bagi manusia, apa yang diturunkan Allah dari langit berupa air, kemudian dengan itu Dia kembalikan bumi setelah ia mati (kering), dan Dia menebarkannya pada kedalaman berbagai jenis makhluk, dan peruntukan angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi, (semua itu) merupakan petunjuk-petunjuk yang pasti (tentang keagungan Allah) bagi orang-orang yang memahaminya.²⁴

Oleh karena itu, sebagai umat hendaknya kita memupuk mentalitas penghargaan terhadap *Al-Muqtadir* baik secara jiwa, lisan maupun perbuatan. Bersyukur dengan hati bisa tampak seperti meyakini bahwa kekuasaan Allah atas segala yang ada bersifat mutlak, tidak ada yang setara, sandingan dan setara dengan-Nya. Mengungkapkan rasa syukur secara lisan bisa dengan memuji nama-Nya, dan dengan perbuatan melalui melaksanakan perintah-perintah-Nya dan tak henti-hentinya dalam menjauhi laranganNya.²⁵

Dalam menjalani hidup sebaiknya diiringi dengan rasa sabar, tawakal dan optimis kepada segala sesuatu yang telah ditentukan Allah. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Baqarah 155-156:

²⁴ Jamilah Azhar, "Kekuasaan Allah di Alam Semesta". (Skripsi, Makassar: Program Studi Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik UIN Alauddin Makassar, 2013), 51-57

²⁵ Sri Suyanta, *Edukasi Asmaul Husna*, (Banda Aceh: Naskah Aceh, 2019), 208-209

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ
 الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّالِحِينَ
 (١٥٥) الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا
 إِلَيْهِ رَاغِبُونَ (١٥٦)

Terjemahan:

“Juga, kami akan benar-benar menguji Anda dengan ketakutan dan kerinduan, kurangnya kelimpahan, kehidupan dan produk organik. Juga, sampaikan kabar gembira kepada orang-orang yang menahan diri, khususnya kepada orang-orang yang, ketika segala sesuatunya menjadi kacau, menjamin: “Sesungguhnya kami mendapat tempat di sisi Allah dan kepada-Nya kami akan kembali.”

- 3) Mengimani adanya Allah SWT adalah fitrah dari setiap makhluk kepada penciptanya.

Allah telah menjadikan semua makhluknya berdasarkan perangnya. Bagaimana pun, fitrah Allah bagi manusia adalah sebuah potensi dan imajinasi yang dapat dikembangkan tanpa henti, yang berpeluang tercipta dan berkembang sehingga kapasitasnya jauh melampaui kapasitas sebenarnya. Manusia diciptakan Allah untuk mempunyai akal sehat, khususnya agama tauhid. Sejak dalam kandungan, manusia telah mengikat janji kepada Tuhannya, bahwa mereka telah mengakui Allah sebagai Tuhannya. Terlebih lagi, Allah telah menciptakan, tiada henti-

hentinya menjadikan hewan-hewan yang disebut manusia sesuai dengan ketentuan-Nya. Artinya, hal itu tidak dipengaruhi oleh pemikiran atau pertimbangan masa lalu yang datang dari luar Tuhan. Oleh karena itu, sebaiknya sebagai seorang hamba tentunya kita harus selalu mengingat Allah, takut hanya kepada Allah, beriman kepada Allah, mengakui keesaanya dan kembali kepada agama Allah.²⁶

Makna fitrah adalah suatu kekuatan atau kesanggupan dalam diri manusia selama ini, untuk fokus pada sisi positifnya keyakinan kepada-Nya, waspada terhadap kebenaran dan potensi tersebut merupakan ciptaan Allah. Fitrah direalisasikan melalui rukun iman yang berfungsi sebagai landasan pembangunan mental dengan rukun islam sebagai tuntunan pelaksanaannya.²⁷

- 4) Mengimani Rububiyah-Nya, yaitu mengimani bahwa Allah SWT adalah adalah satu-satunya Tuhan dan tidak ada sekutu bagi-Nya serta tidak ada penolong selain-Nya.

Mengesakan Allah berarti mentauhidkan-Nya dalam sifat rububiyah, uluhiyah dan asma wa sifat. Allah adalah penguasa dan pengatur alam semesta. Allah-lah yang meninggikan dan menurunkan, mengagungkan dan mempermalukan, menghidupkan dan mematikan, menentukan nasib, mengendalikan poros yang

²⁶ Suriadi Samsuri, "Hakikat Fitrah Manusia dalam Islam" *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 18, No. 1, (Juni 2020), 87-92

²⁷ Rudi Ahmad Suryadi, *Dimensi-Dimensi Manusia: Perspektif Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 131-134

terus-menerus, dan Allah menolak pembantu atau pembantu bagi-Nya yang berkuasa. Tidak ada sekutu bagi-Nya dalam penciptaan dan penyebaran makanan. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Luqman:11

هَذَا خَلْقُ اللَّهِ فَأَرُونِي مَاذَا خَلَقَ الَّذِينَ مِنْ دُونِهِ ۗ بَلِ
الظَّالِمُونَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿١١﴾

Terjemahan:

“Inilah ciptaan Allah, maka tunjukkanlah kepadaku apa yang telah dijadikan oleh (sesembahanmu) selain Allah. Para orang zalim jelas-jelas melakukan kesalahan yang nyata”

Dan Allah menyatakan keesaanNya dalam Rububiyah-Nya atas segala alam semesta dalam firmanNya:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Terjemahan:

*“Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam”*²⁸

Pengakuan tauhid ini adalah dengan menerima bahwa Allah itu al-Khaliq (pencipta), ar-Raziq (pemberi rezeki), al-mu'thi al-

²⁸ Ambo Tang, Keesaan Al-Khalik dan Pluralitas Makhluq dalam Al-Qur'an surah Al-Zumar:62, *Jurnal PAIDA* Vol. 1, No.1, (Februari 2022), 22

Mani' (pemberi dan penolak), al-Muhyi al-Mumit (yang menghidupkan dan mematikan), dan sebagainya.²⁹

- 5) Mengimani Uluhiyah-Nya yaitu mengesakan Allah SWT dengan perbuatan dalam beribadah dan ketaatan.

Tauhid uluhiyah adalah menerima bahwa Allah SWT yang berhak di sembah, tidak ada sekutu bagi-Nya dalam hal ini. Inilah makna ungkapan “La ilaha illallah”, yang menyiratkan bahwa tidak ada tuhan selain Allah. Oleh karena itu, segala jenis bentuk ibadah seperti salat, puasa, dan lain-lain harus dilakukan dengan tekad untuk mengabdikan kepada Allah SWT saja. Tidak boleh ada jenis ibadah yang dikoordinasikan pada selain Allah SWT. Allah SWT menekankan bahwa penciptaan manusia adalah untuk bertakwa kepada-Nya. Dalam beribadah, harus dilakukan dengan penuh keikhlasan dan ketundukan. Beribadah kepada Allah ini disebut tauhid uluhiyah.³⁰

Tauhid uluhiyah membimbing seorang muslim untuk mencintai Allah SWT atau mengesakan Allah dengan aktivitasnya. Tauhid uluhiyah merupakan hasil dari tauhid rububiyah, dengan alasan barangsiapa mengakui Allah sebagai pencipta maka hanya Allah yang berhak dijadikan sesembahan.³¹

²⁹ Muhammad Hambal, “Pendidikan Tauhid dan Urgensinya Bagi Kehidupan Muslim”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 1, (2020), 25-26

³⁰ Ambo Tang, *Keesaan Al-Khalik...*, 23

³¹ Muhammad Hambal, *Pendidikan Tauhid...*, 26-29

- 6) Mengimani nama-nama dan sifat-sifat Allah SWT yaitu menerima dan menetapkan apa yang telah Allah tetapkan untuk diri-Nya di dalam Al-Qur'an atau As-sunnah.

Tauhid Asma Wa Sifat merupakan pengikraran dan keyakinan seorang hamba akan nama-nama Allah yang indah dan agung yang terkandung didalam Al-Qur'an dan Al-Hadits. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-A'raf:180

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا ۖ وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ
سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٨٠﴾

Terjemahan:

“Terlebih lagi Allah mempunyai Asma'ul Husna (nama-nama yang terbaik), maka mintalah kepada-Nya dengan menganggapnya sebagai Asma'ul Husna dan tinggalkanlah orang-orang yang salah menilai nama-Nya. Mereka nantinya akan mendapatkan hadiah atas apa yang telah mereka lakukan”

Melalui ayat tersebut, Allah SWT menetapkan nama-Nya sendiri yang sekaligus menjadi sifat-sifatNya.³² Tauhid asma'wa adalah meyakini dan menerima bahwa Allah SWT mempunyai asma' dan sifat-sifat yang luar biasa. Seseorang yang bertawakal pada sifat asma' wa sifat, belum diharapkan beriman kepada tuhid

³² Ambo Tang, *Keesaan Al-Khalik...*,24

rububiyah dan uluhiyah.³³ Keterkaitan ketiga tauhid tersebut merupakan suatu struktur yang bersifat timbal balik dan ekstensif, dimana pada umumnya saling melengkapi dan tidak ada keuntungan dari salah satunya kecuali jika ada yang lain. Sejalan dengan itu, tidak ada manfaat tauhid rububiyah tanpa tauhid uluhiyah dan asma wasifat, begitu pula sebaliknya.

B. Kerangka Penelitian Relevan

Untuk keberhasilan penelitian ini, terdapat penelitian yang relevan dari berbagai sumber penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti, diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Ima Sekar Ningrum dengan judul “ Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri Kalikondang 1”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pembiasaan yang dilakukan oleh guru dalam mengimplementasikan nilai profil plajar Pancasila beriman , bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Essa, berakhlak mulia di kelas IV di SD Negeri Kalikondang 1”. Hasil dari penelitian ini ialah strategi penguatan profil pelajar pancasila di SD Kalikondang 1 dimensi beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia dikelompokkan menjadi pembiasaan rutin dan pembiasaan spontan.
2. Jurnal Penelitian yang dilakukan oleh Ainur Rofiqi dengan judul “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Projek Penguatan Profil Pelajar

³³ Muhammad Hambal, *Pendidikan Tauhid...*,30

Pancasila Menuju Era Society 5.0” yang bertujuan untuk mengidentifikasi penguatan pendidikan karakter melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) menuju era society 5.0. Dan hasil penelitian menyatakan bahwa relevansi P5 dengan era society menjadikan SDM Indonesia unggul, sehingga implementasi P5 disekolah harus di laksanakan.

3. Penelitian Tesis yang dilakukan oleh Ridya Nigrum Wulandari dengan judul “Analisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka di SD ‘Aisyiyah Kota Malang” Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD ‘Aisyiyah Kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa didalam mengimplementasikan P5 membuat modul ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran proyek. Kemudian, proyek P5 memiliki 6 aspek yang dimana setiap aspeknya tersebut diwujudkan dalam pembelajaran kokurikuler sekolah.

Untuk memudahkan peneliti dalam mencari persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian relevan yang telah disebutkan diatas, maka peneliti menyajikannya dalam sebuah tabel yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.2
Persamaan dan Perbedaan

| No | Nama, Tahun dan Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|-------------------------|-----------|----------------------|
| 1 | Ima Sekar Nigrum (2023) | Persamaan | Perbedaan penelitian |

| | | | |
|---|--|--|--|
| | <p>“Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri Kalikondang 1”³⁴</p> | <p>penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu secara garis besar sama-sama meneliti kurikulum merdeka</p> | <p>ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada lokasi tempat penelitian, penelitian sebelumnya dilakukan di SD Negeri Kalikondang 1</p> |
| 2 | <p>Ainur Rofiqi (2023) “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Menuju Era Society 5.0”³⁵</p> | <p>Persamaan penelitian yang ini dengan yang dilakukan oleh Ainur Rofiqi adalah sama-sama meneliti</p> | <p>Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada lokasi, tempat penelitian, waktu, subjek dan objek penelitian</p> |

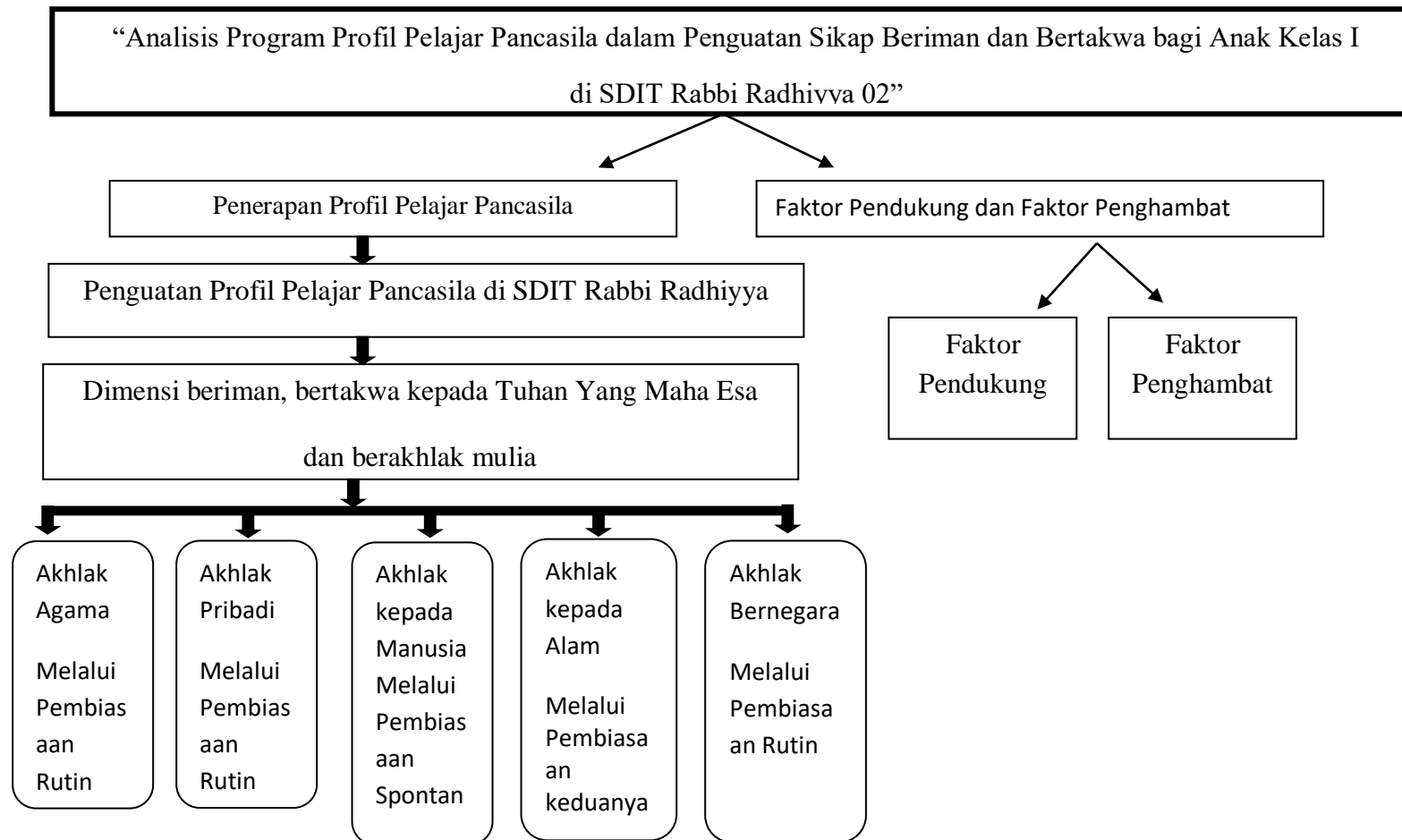
³⁴ Ima Sekar Ningrum, “Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri Kalikondang 1”. (Skripsi, Jawa Tengah: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung, 2023), 10-60

³⁵ Ainur Rofiqi, “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Menuju Era Society 5.0” *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 14, No. 2, DOI: 10.21831/jpka.v14i2.58908, (Agustus 2023), 116-176

| | | | |
|---|--|--|--|
| | | pendidikan karakter | |
| 3 | Ridya Nigrum Wulandari (2023) “Analisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka di SD ‘Aisyiyah Kota Malang” ³⁶ | Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu secara garis besar sama-sama meneliti program P5 | Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada lokasi dan waktu penelitian. Lokasi penelitian sebelumnya dilakukan di SD ‘Aisyiyah Kota Malang. |

Untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, maka pada penelitian ini terdapat kerangka konseptual yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

³⁶ Ridya Nigrum Wulandari, “Analisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka di SD ‘Aisyiyah Kota Malang”. (Skripsi, Malang: Direktorat Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang, 2023), 5-33



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode pemeriksaan yang menghasilkan informasi deskriptif berupa kata-kata yang tersusun dan diungkapkan secara lisan dari individu dan perilaku yang diamati.

Mengapa penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif? Karena hal ini dilakukan dengan berusaha mengumpulkan informasi dalam keadaan yang wajar, dengan menggunakan pendekatan kerja yang metedis, terkoordinasi dan bertanggung jawab, sehingga tidak kehilangan sifat logis, rangkaian kegiatan atau siklus pengumpulan informasi dan data yang masuk akal.

Dengan demikian, peneliti akan merancang gambaran objek yang akan diteliti secara sistematis. Pendekatan ini digunakan dengan alasan bahwa informasi yang dibutuhkan hanya berupa kata-kata yang tidak memerlukan kualifikasi. Peneliti akan mengumpulkan informasi terkait dengan program profil pelajar Pancasila di SDIT Rabbi Radhiyya 02, dan faktor pendukung serta faktor penghambat yang dialami pada saat penerapannya.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilakukan. Dilihat dari rencana penelitiannya, maka penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu dengan memahami dan menggambarkan secara

lebih jelas kondisi dan kekhasan mengenai keadaan fenomena nyata , sehingga jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif.

Penelitian ini bisa dikatakan menggunakan metodologi subjektif atau kualitatif, yaitu memeriksa sudut pandang partisipan dengan sistem yang bersifat interaktif dan *fleksible*. Penelitian ini ditujukan untuk mencari tahu gejala-gejala sosial menurut sudut pandang partisipan. Penelitian yang digunakan untuk menganalisis keadaan objek alamiah.³⁷

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini berlokasi di SDIT Rabbi Radhiyya 02 yang beralamat di jalan Juanda, Air Putih Lama, Kec.Curup, Kab. Rejang Lebong.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada 01 Februari hingga 01 April 2024.

D. Subjek Penelitian

Subyek penelitian (sumber data), yakni merupakan seseorang atau sesuatu yang dapat memberikan data.³⁸ sehingga dapat disimpulkan bahwa subyek penelitian ialah seseorang yang dapat memberikan informasi mengenai hal yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan subyek penelitian diantaranya:

³⁷ Ismail Wekke Suardi, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta, Adi Karya Mandiri 2019), 951–952

³⁸ Sulaiman Saat, Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Sulawesi: Pusaka Almaida, 2019), 20

1. Ustadzah Desma Harlena, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya 02 sebagai informan guna memperoleh data kebijakan sekolah
2. Ustadz David Noviansyah, S.Pd selaku Waka Kurikulum SDIT Rabbi Radhiyya 02 sebagai informan terkait pelaksanaan kurikulum di SDIT Rabbi Radhiyya 02
3. Ustadzah Laila Zumrotin, S.Pd selaku Wali Kelas 1 C sebagai informan terkait pelaksanaan Program Profil Pelajar Pancasila di kelas 1C.
4. Peserta didik kelas IC di SDIT Rabbi Radhiyya 02 selaku informan terkait hasil pelaksanaan program profil pelajar pancasila
5. Orang tua/wali anak kelas IC Nusaibah selaku informan untuk mendapatkan data pendukung penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan dua sumber data untuk mendukung hasil penelitian, diantaranya ialah:

- a. Data Primer, merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Sumber data primer dalam penelitian ini ialah melalui wawancara dengan Kepala Sekolah, Wali Kelas IC, Waka Kurikulum, dan Peserta didik kelas IC SDIT Rabbi Radhiyya 02.
- b. Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh oleh peneliti untuk mendukung atau menunjang dari sumber pertama. Pada penelitian ini yang merupakan sumber data sekunder ialah wawancara dengan orang tua/wali peserta didik, dan dokumen-dokumen kearsipan yang terkait

dengan Program Profil Pelajar Pancasila dan Penguatan Sikap Beriman dan Bertakwa Kepada Allah SWT.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian.³⁹ Teknik pengumpulan data yang tepat akan menghasilkan informasi yang tepat begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, hal ini harus dilakukan dengan hati-hati seperti yang ditunjukkan oleh metodologi dan karakteristik penelitian kualitatif.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu strategi yang dapat dimanfaatkan untuk mengumpulkan informasi penelitian. Pada dasarnya, wawancara adalah komunikasi yang diselesaikan oleh setidaknya dua orang. Dapat juga dikatakan bahwa pertemuan adalah suatu diskusi yang bersifat dekat dan pribadi antara penanya dengan sumber data, dimana penanya memperoleh informasi mengenai suatu hal yang sedang diteliti⁴⁰ Adapun yang akan diwawancara pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya 02, Waka Kurikulum, Wali kelas 1 C, peserta didik kelas 1 C, dan orang tua atau wali dari peserta didik kelas 1 C.

2. Observasi

Setiap penelitian, termasuk kualitatif menggunakan observasi sebagai salah satu prosedur pengumpulan data untuk mengumpulkan data

³⁹ Lulu Lutfianindi, “*Implementasi Keterampilan...*”, 47-49

⁴⁰ Lutvi Ayu Wulandari, “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember”. (Skripsi, Jember: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023), 43-46

sesuai dengan tujuan yang diinginkan penelitian.⁴¹ Dengan kata lain, observasi merupakan metode pengumpulan data untuk mengumpulkan data penelitian. Dari kegiatan observasi ini peneliti mencari data pelaksanaan program profil pelajar Pancasila dalam penguatan sikap beriman dan bertaqwa bagi anak kelas 1 C.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, lukisan, atau karya lainnya. Memotret dan merekam kegiatan observasi dan wawancara merupakan salah satu bentuk mendokumentasikan penelitian ini. Pendekatan dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan bahan-bahan tertulis sehingga dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun dokumentasi yang dibutuhkan peneliti adalah: dokumentasi saat sedang melakukan wawancara, visi misi sekolah, serta penerapan program profil pelajar Pancasila di Kelas 1C.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengurutkan informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara metodis.⁴² Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu pemeriksaan berdasarkan informasi yang diperoleh, kemudian dibentuk menjadi suatu

⁴¹ Dita Sepselasari, "Pelaksanaan Program Imtaq Dalam Meningkatkan Karakter Siswa di MI Nurul Qur'an Pagutan Tahun 2023". (Skripsi, Mataram: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram, 2023), 27-35

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 320

hipotesis. Penelitian ini menggunakan teknik analisis dengan menggunakan prosedur model Miles dan Huberman, antara lain:lain:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Langkah utama dalam penelitian adalah mengumpulkan informasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan informasi atau data dilengkapi dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau perpaduan ketiganya (triangulasi). Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, Wali Kelas 1C, Waka Kurikulum, Orang tua/ wali dan siswa. Selanjutnya peneliti melakukan observasi untuk mengobservasi kegiatan yang dipaparkan narasumber agar tidak terjadi kesenjangan antara sumber informasi dan praktiknya.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Informasi yang diperoleh dari lapangan sangat banyak sehingga harus dicatat secara hati-hati dan mendalam. Sejak saat itu, pengurangan informasi harus dilakukan. Mengurangi informasi berarti menyimpulkan, memilih informasi yang sesuai dengan fokus penelitian, dan menyusun informasi yang sesuai dengan sasaran pemeriksaan. Sejalan dengan itu, informasi yang berkurang akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melengkapi kumpulan informasi lebih lanjut.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada penelitian kualitatif, setelah informasi dikurangi, tahap selanjutnya adalah tahap memperkenalkan atau menampilkan informasi.

Yang paling sering digunakan untuk menampilkan informasi penelitian kualitatif adalah sebagai bentuk teks naratif. Dengan menampilkan informasi, hal ini akan memudahkan memahami apa yang terjadi dan merencanakan tahapan selanjutnya.

4. Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Langkah terakhir menuju analisis data kualitatif seperti yang ditunjukkan oleh Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan adalah penemuan-penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁴³ Data yang sudah ditarik kesimpulan dari reduksi dan display dipaparkan dalam bentuk narasi dan sesuai dengan permasalahan pada rumusan masalah untuk mencapai tujuan.

Tabel 3.1
Matrik pengumpulan Data

| No | Komponen | Sub Komponen | Data | Sumber Data | Teknik Pengumpu lan Data | |
|----|------------------|---|--|---------------------------------------|--------------------------------|---|
| | | | | | W | D |
| 1 | Program-program | Program profil pelajar Pancasila apa saja yang diterapkan di SDIT Rabbi Radhiyya 02 | Program-program profil pelajar Pancasila | Kepsek, Waka Kurikulum, Wali kelas IC | √ | √ |
| 2 | Faktor Pendukung | Faktor pendukung | Faktor pendukung | Wali kelas | √ | |

⁴³ Ibid..., 29

| | | | | | | |
|---|-------------------|---|---|---------------|---|--|
| | | dalam pelaksanaan program profil pelajar Pancasila diterapkan di SDIT Rabbi Radhiyya 02 | program profil Pelajar Pancasila | IC | | |
| 3 | Faktor Penghambat | Faktor penghambat dalam pelaksanaan program profil pelajar Pancasila diterapkan di SDIT Rabbi Radhiyya 02 | Faktor Penghambat rogram Profil pelajar Pancasila | Wali kelas IC | √ | |

G. Teknik Keabsahan Data

Setelah semua data selesai dianalisis, maka langkah selanjutnya ialah menguji keabsahan data. Menguji keabsahan informasi dalam penelitian sangatlah penting. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan keabsahan data menggunakan triangulasi. Menurut Wiliam Wiersma yang dikutip dari karangan Sugiyono menyebutkan bahwa triangulasi diartikan sebagai pengecekan data yang dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber dan waktu.⁴⁴

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan informasi dilakukan dengan menganalisis informasi yang telah diperoleh

⁴⁴ Sugiyono, *Metode penelitian...*, (Bandung: Alfabeta,2015), hlm.341

melalui beberapa sumber. Untuk menguji keabsahan informasi tentang “Analisis Program Profil Pelajar Pancasila bagi Anak Kelas 1 Di sdit Rabbi Radhiyya 02” kemudian pengumpulan informasi dan pengujian informasi diselesaikan oleh kepala sekolah dan pendidik. Informasi dari kedua sumber tersebut digambarkan, diurutkan, sudut pandang mana yang serupa, mana yang unik, dan mana yang terdefinisi dengan baik untuk kedua informasi tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan suatu data dilakukan dengan benar-benar melihat informasi dari sumber yang sama dengan berbagai strategi. Khususnya wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi validitas informasi, sehingga pengujian kredibilitas informasi dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, atau metode lain pada waktu yang berbeda.

Adapun uji keabsahan data yang digunakan peneliti ialah triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan informasi dilakukan dengan menganalisis informasi yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya melalui wawancara dan dokumentasi. Dengan begitu peneliti akan

mendapatkan bukti yang berbeda, dan akan memberikan perspektif yang berbeda mengenai fenomena yang akan diteliti.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SDIT Rabbi Radhiyya 02

1. Sejarah Sekolah

SDIT Rabbi Radhiyya 02 Curup adalah Sekolah Islam Terpadu yang terletak di Kabupaten Rejang Lebong, dibawah naungan Yayasan Al Ishlah Curup. Berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Pemerataan Kebebasan Umum 106 Nomor: AHU-01055.50. Curup 10.2014 Tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Yayasan Al Ishlah, Surat keputusan Badan Pengurus Yayasan Nomor : 15/MP/03/2017 Tentang Panitia Pendirian Sekolah Dasar Islam Terpadu Rabbi Radhiyya 02 Curup, Surat Keputusan Nomor: 16/MP/03/2017 Tentang Susunan Dewan Guru dan Tenaga Kependidikan SDIT RR 02 Curup dan Izin operasional 800/02/Set.3. Dikbud/2017 yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Rejang Lebong.

SDIT Rabbi Radhiyya 02 Curup, terletak di JL. Juanda Kel. Air Putih Lama Kec. Curup, Memanfaatkan 1 (Satu) Gedung Kompleks SMK PGRI Curup dengan Hak Sewa selama 3 (Tiga) Tahun, berdasarkan Surat Perjanjian tertanggal 01 April 2017 antara YPLP PGRI Rejang Lebong, Nasrun,MM (Pihak Pertama) dengan Ketua Yayasan Al Ishlah Curup, Santoso, SH.M.Si (Pihak Kedua), serta kebebasan dan komitmen masing-masing pihak. Oleh karena itu, secara resmi mulai tanggal 1 April 2017

dengan dimulainya kegiatan operasional , ditetapkan sebagai peringatan hari lahirnya SDIT Rabbi Radhiyya 02 Curup.

SDIT Rabbi Radhiyya 02 Curup dipimpin oleh Ka. Sekolah Khairul Anas,M.Pd.Mat, dengan jumlah 14 orang pendidik, dibedakan menjadi 6 orang guru Kelas, 5 orang guru Mata Pelajaran, 2 orang Staf Tata Usaha dan Operator, dan 1 orang Penjaga Sekolah/Satpam.

Menjelang dimulainya Tahun Pelajaran 2017/2018 SDIT Rabbi Radhiyya 02 Curup diketahui ada 36 siswa yang terbagi dalam dua kelas yaitu 17 putra dan 19 putri. Pada pendiriannya maksud dan tujuan dari SDIT Rabbi Radhiyya 02 Curup adalah: membantu masyarakat dan pemerintah mensukseskan pendidikan 107 terpadu, membantu masyarakat agar dapat menyekolahkan putaputrinnya dengan sekolah yang bermutu, membantu siswa untuk memiliki pengamalan dan pengetahuan dasar pendidikan islami dan pengetahuan yang maju, memberikan bekal pengetahuan Al-Qur'an kepada siswa, dapat memberikan siswa pengalaman awal sebagai manusia yang menerima dan bertakwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, sehat jasmai dan rohani serta memiliki kepekaan terhadap lingkungan Islam. Dengan maksud dan tujuan tersebut SDIT Rabbi Radhiyya 02 Curup mendapat respon positif dari masyarakat setempat, sehingga pada tahun 2018/2021 yang pada saat itu dikepalai oleh Fathinul Hambi,S.Pd mendapatkan kepercayaan dari masyarakat setempat sehingga dapat menerima 3 kelas yaitu 27 putra (dibagi ke dalam 2 kelas) dan 19 putri dengan jumlah siswa yang berjumlah 83 siswa, demikian saat

ini SDIT Rabbi Radhiyya 02 Curup mempunyai 5 (lima) kelas yang terdiri dari, Kelas IA Aisyah Humairoh, Kelas 1B Abu Bakar As Sydiq, Kelas 1C Bilal Bin Rabbah dan Kelas IIA Kahlid Bin Walid, IIB Fatimah Az Zahra, Kelas III A Aisyah RA, Kelas III B Khalid Bin Walid, Kelas IV A dan Kelas IV B dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Sampai saat ini SDIT Rabbi Radhiyya 02 Rejang Lebong telah berkembang pesat dengan memiliki 211 siswa laki-laki dan 154 siswa perempuan dan saat ini SD IT Rabbi Radhiyya 02 Rejang Lebong dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Desma Harlena,S.Pd.I

Adapun kepala sekolah SDIT Rabbi Radhiyya 02 sejak awal berdirinya hingga saat ini ialah sebagai berikut:

| No | Nama Kepala Sekolah | Masa Jabatan |
|----|-----------------------|---------------|
| 1 | Khairul Anas,M.Pd.Mat | 2017-2018 |
| 2 | Fathinul Hamdi,S.Pd | 2018-2021 |
| 3 | Desma Harlena,S.Pd.I | 2021-sekarang |

2. Profil Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SDIT Rabbi Radhiyya 02
- 2) NPSN : 69971801
- 3) Jenjang Pendidikan : Sekolah Dasar
- 4) Status Sekolah : Swasta
- 5) Status Kepemilikan : Yayasan
- 6) Alamat Sekolah : Jl. Ir. Juanda
Kelurahan : Air Putih Lama

Kecamatan : Curup
Kabupaten/Kota : Rejang Lebong
Provinsi dan Negara : Bengkulu, Indonesia

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi :

- 1) Terwujudnya prestasi peserta didik baik akademik maupun non akademik.
- 2) Terwujudnya sikap budi pekerti luhur peserta didik yang dilandasi imtaq.
- 3) Terwujudnya kemandirian peserta didik sesuai dengan kemajuan iptek

b. Misi :

- 1) Menanamkan keyakinan terhadap keagungan Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Membentuk kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia, cerdas dan mandiri serta dapat menguasai iptek.
- 3) Meningkatkan kesadaran peserta didik sebagai makhluk sosial dan aktif memelihara serta melestarikan lingkungan.
- 4) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik melalui pengalaman langsung sesuai minat dan bakat yang dimiliki.
- 5) Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan⁴⁵

B. Pemaparan Proses Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data atau *data collection* pada umumnya menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi

⁴⁵ Dokumen SDIT Rabbi Radhiyya 02 Rejang Lebong

atau gabungan antar ketiganya (Triangulasi).⁴⁶ Adapun proses pengumpulan data yang peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan antara setidaknya dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Pada saat wawancara terstruktur, peneliti menggunakan beberapa langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Menentukan tema wawancara yaitu tentang pelaksanaan program profil pelajar pancasila di SDIT Rabbi Radhiyya 02.
- b. Mempelajari masalah yang berkaitan dengan pedoman wawancara
- c. Menyusun pertanyaan secara garis besar (5W+1H) adapun garis besar pertanyaan yang peneliti tanyakan kepada informan adalah:
 - 1) Bagaimana penerapan program profil pelajar Pancasila pada kelas I di SDIT Rabbi Radhiyya 02?
 - 2) Apakah penerapan program profil pelajar Pancasila dapat menguatkan sikap beriman dan bertakwa bagi anak kelas I di SDIT Rabbi Radhiyya 02?
 - 3) Apakah terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan profil pelajar Pancasila yang dialami oleh guru di kelas I SDIT Rabbi Radhiyya 02?

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 296-297

d. Menentukan narasumber beserta identitasnya. Adapun narasumber penelitian ini adalah:

- 1) Ustadzah Desma Harlena, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya 02 sebagai informan guna memperoleh data kebijakan sekolah
- 2) Ustadz David Noviansyah, S.Pd selaku Waka Kurikulum SDIT Rabbi Radhiyya 02 sebagai informan terkait pelaksanaan kurikulum di SDIT Rabbi Radhiyya 02
- 3) Ustadzah Laila Zumrotin, S.Pd selaku Wali Kelas 1 C sebagai informan terkait pelaksanaan Program Profil Pelajar Pancasila di kelas 1C.
- 4) Peserta didik kelas IC di SDIT Rabbi Radhiyya 02 selaku informan terkait hasil pelaksanaan program profil pelajar pancasila
- 5) Orang tua/wali anak kelas IC Nusaibah selaku informan untuk mendapatkan data pendukung penelitian

e. Menyusun hasil wawancara

2. Dokumentasi

Dokumentasi bisa disebut metode pengumpulan informasi yang tidak secara langsung terfokus pada subjek penelitian untuk memperoleh data yang berhubungan dengan objek penelitian. Dokumentasi adalah catatan kejadian sebelumnya, dapat berupa rekaman, tulisan, atau karya seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari observasi berperanserta dan strategi wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi dapat berupa foto, arsip, dan dokumen penting yang diperlukan oleh peneliti untuk mencari informasi yang menjunjung tinggi keabsahan informasi. Pada penelitian ini dilakukan dengan melihat arsip di SDIT Rabbi Radhiyya 02 berupa: dokumen visi misi sekolah, arsip program profil pelajar pancasila, dokumen sarana prasarana dan dokumen pendukung lainnya.

C. Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian dalam jangka waktu kurang lebih 3 bulan terkait judul penelitian “Analisis Program Profil Pelajar Pancasila dalam Penguatan Sikap Beriman dan Bertakwa bagi Anak Kelas I di SDIT Rabbi Radhiyya 02” dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti memperoleh data-data sebagai berikut:

1. Penerapan program profil pelajar Pancasila pada kelas I di SDIT Rabbi Radhiyya 02

Profil pelajar Pancasila merupakan perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan profil pelajar Pancasila pada dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia pada kelas IC di SDIT Rabbi Radhiyya 02 diterapkan sebelum pembelajaran hingga selesai pembelajaran melalui pembiasaan.

Pernyataan ini disampaikan oleh Uztadzah Laila Zumrotin:

“Iya dalam penerapannya menggunakan pembiasaan didalam dan diluar kelas, misalnya berwudhu secara bergantian dan tertib, kemudian salat tepat waktu, membaca iqra dan Al-Qur’an, menghafalkan asmaul husna, dan masih banyak lagi. Dengan pembiasaan ini diharapkan menjadi awal yang baik.”⁴⁷

Hal ini juga senada dengan yang disampaikan oleh Ustadzah Desma Herlena sebagai berikut:

“Penerapan kegiatan profil pelajar Pancasila ini dilakukan melalui pembiasaan yang dilakukan setiap harinya dan untuk pembiasaan itu diatur oleh wali kelas masing-masing”⁴⁸

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ustad David Nopiansyah sebagai berikut:

“Kegiatan penguatan profil pelajar pancasila yang dilakukan di SDIT Rabbi Radhiyya 02 dilakukan dengan pembiasaan-pembiasaan yang diterapkan kepada seluruh peserta didik”⁴⁹

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pernyataan dari Ustadzah Laila Zumrotin, yang mengatakan bahwa:

“Penguatan profil pelajar Pancasila di kelas IC dimensi beriman,bertakwa kepada Tuhan YME,berakhlak mulia dilakukan melalui pembiasaan yang dilakukan dilingkungan sekolah, baik didalam maupun diluar kelas dalam pengawasan guru”⁵⁰

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan dikelas IC SDIT Rabbi Radhiyaa 02 dilakukan diluar dan didalam kelas.

Guru selain menjadi fasilitator juga memberikan contoh kegiatan

⁴⁷ Wawancara dengan Ustadzah Laila Zumrotin, Wali Kelas IC SDIT Rabbi Radhiyya 02, di ruang Kelas IC pada 02 Februari 2024

⁴⁸ Wawancara dengan Ustadzah Desma Herlena, Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya 02, diruang Kepala Sekolah pada 02 Februari 2024

⁴⁹ Wawancara dengan Ustad David Noviansyah, Waka Kurikulum SDIT Rabbi Radhiyya 02, diruang guru pada 02 Februari 2024

⁵⁰ Wawancara dengan Ustadzah Laila Zumrotin, Wali Kelas IC SDIT Rabbi Radhiyya 02, di ruang Kelas IC pada 02 Februari 2024

pembelajaran kepada peserta didik. Dan keberhasilan pembiasaan yang dilakukan akan menumbuhkan karakter peserta didik yang sesuai dengan karakter pelajar Pancasila.

Adapun pembiasaan yang dilakukan dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian, diantaranya ialah sebagai berikut:

a. Kegiatan pembiasaan di SDIT Rabbi Radhiyya 02

1) Pembiasaan Rutin

Pembiasaan rutin dilakukan bagi siswa untuk mencapai sesuatu dengan baik secara terorganisir dan terencana. Pembiasaan rutin yang dilakukan antara lain :

- a) Membaca doa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran.
- b) Membaca iqra dan Al-Qur'an.
- c) Salat dhuha dan salat dzuhur berjamaah.
- d) Makan bekal bersama dan kegiatan jum'at bersih

2) Pembiasaan spontan

- 1) Melaporkan keterbukaan sesuatu
- 2) Bersikap jujur
- 3) Berteman tanpa membeda-bedakan
- 4) Komitmen aset sosial
- 5) Membuang sampah pada tempatnya
- 6) Budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun)
- 7) Saling tolong menolong.

3) Pembiasaan yang sesuai dengan nilai profil Pancasila

Pembiasaan di SDIT Rabbi Radhiyya 02 yang sesuai dengan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dapat dikelompokkan elemen kunci dan sub elemen menjadi sebagai berikut:

a) Akhlak Beragama

- (1) Menenal dan mencintai Allah
- (2) Membaca iqra dan Al-qur'an
- (3) Melaksanakan ibadah
- (4) Salat dhuha dan salat dzuhur berjamaah

b) Akhlak Pribadi

- (1) Melaporkan penemuan barang dan berkata jujur
- (2) Makan bekal bersama

c) Akhlak kepada Manusia

- (1) Menghargai perbedaan
- (2) Berteman tanpa membeda-bedakan
- (3) Berempati (Iuran dana sosial)
- (4) Budaya 5S dan saling tolong menolong.

d) Akhlak kepada Alam

- (1) Memahami timbal balik alam
- (2) Mengamati kejadian alam di lingkungan sekolah
- (3) Peduli lingkungan, yakni dilakukan dengan kegiatan jum'at bersih, dan membuang sampah pada tempatnya

e) Aklak Bernegara

- (1) Melaksanakan Hak dan Kewajiban sebagai Warga Negara Indonesia
- (2) Upacara bendera hari senin⁵¹

Hal ini diungkapkan oleh Ustadzah Laila Zumrotin, selaku Wali Kelas I yang menyatakan bahwa:

“Dalam penerapannya, pembiasaan dikelas IC ini dilakukan melalui pembiasaan rutin dan spontan namun selalu dikaitkan dengan profil pelajar Pancasila”⁵²

Hal yang senada juga disampaikan oleh Ustadzah Desma Herlena, yakni:

“Pembiasaan-pembiasaan yang diterapkan selalu dikaitkan dengan nilai-nilai sila Pancasila”⁵³

Pernyataan tersebut didukung oleh pernyataan yang diungkapkan oleh Ustadz David Noviansyah:

“Ya, harus disesuaikan dengan kurikulum yang kita gunakan dan dihubungkan dengan nilai-nilai Pancasila serta kehidupan sehari-hari dengan harapan bisa memberikan penguatan kepada peserta didik, khususnya pada kelas IC”⁵⁴

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembiasaan terbagi menjadi dua kelompok yaitu pembiasaan rutin, dan pembiasaan spontan. Pada pembiasaan yang dilakukan dihubungkan dengan nilai-nilai Pancasila. Pembiasaan tersebut diharapkan dapat

⁵¹ Hasil Wawancara dan Observasi kepada Ustadzah Laila Zumrotin, Guru Kelas I di SDIT Rabbi Radhiyya 02, pada 02 Februari 2024

⁵² Wawancara dengan Ustadzah Laila Zumrotin, Wali Kelas IC SDIT Rabbi Radhiyya 02, di ruang Kelas IC pada 02 Februari 2024

⁵³ Wawancara dengan Ustadzah Desma Herlena, Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya 02, diruang Kepala Sekolah pada 02 Februari 2024

⁵⁴ Wawancara dengan Ustad David Noviansyah, Waka Kurikulum SDIT Rabbi Radhiyya 02, diruang guru pada 02 Februari 2024

menguatkan sikap beriman dan bertakwa kepada Allah khususnya bagi anak kelas IC di SDIT Rabbi Radhiyya 02.

Penguatan tersebut diterapkan pada beberapa program, dan pada penerapannya dijabarkan sebagai berikut:

(a) Penguatan Akhlak Beragama

Penerapan penguatan akhlak beragama ini dilakukan melalui beberapa program dengan pembiasaan rutin. Hal ini disampaikan oleh Ustadzah Desma Herlena sebagai berikut:

“Seluruh peserta didik di SDIT Rabbi Radhiyya beserta Ustad maupun Ustadzah melaksanakan shalat Dhuha sebelum memulai pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan membaca Iqra dan Alqur’an untuk mengulang hafalannya”⁵⁵

Pernyataan ini didukung oleh Ustad David Noviansyah sebagai berikut:

“Setiap pagi sebelum mulai KBM, seluruh Ustad/Ustadzah dan peserta didik melaksanakan shalat Dhuha, kemudian mengulang hafalan bagi setiap peserta didik, baru setelahnya akan dimulai KBM”⁵⁶

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ustadzah Laila Zumrotin sebagai berikut:

“Shalat Dhuha, mengaji pagi kemudian berdoa sebelum belajar menjadi hal rutin yang dilaksanakan sebelum memulai pembelajaran. Termasuk pada kelas IC Pembiasaan ini dilakukan untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia dan sesuai sila pertama”⁵⁷

⁵⁵ Wawancara dengan Ustadzah Desma Herlena, Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya 02, di ruang Kepala Sekolah pada tanggal 12 Februari 2024

⁵⁶ Wawancara dengan Ustad David Nopiansyah, Waka Kurikulum SDIT Rabbi Radhiyya 02, di kantor ustad pada 07 Februari 2024

⁵⁷ Wawancara dengan Ustadzah Laila Zumrotin, Wali Kelas IC SDIT Rabbi Radhiyya 02, di ruang Kelas IC pada 16 Februari 2024

Dari beberapa pernyataan diatas, dapat diketahui bahwa penguatan dalam akhlak beragama dilakukan melalui pembiasaan rutin dan sesuai dengan sila Pancasila pertama yaitu ketuhanan yang maha esa.

(b) Penguatan Akhlak Pribadi

Pada penguatan akhlak pribadi dilakukan melalui pembiasaan rutin, seperti yang dinyatakan oleh Ustadzah Laila Zumrotin berikut ini:

“Akhlak pribadi peserta didik dibentuk dan dikuatkan didalam maupun luar kelas secara rrutin pada setiap harinya.”⁵⁸

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Ustadzah Desma Herlena sebagai berikut:

“Pada akhlak pribadi ini dilakukan melalui pembiasaan rutin, misalnya pembiasaan berkata jujur”⁵⁹

Untuk lebih menguatkan pernyataan diatas, maka diperlukan adanya pernyataan dari peserta didik. Dari hasil wawancara dengan peserta didik, maka diketahui bahwa:

Pembiasaan secara rutin untuk menguatkan akhlak beragam ini memang benar dilakukan setiap hari melalui kegiatan-kegiatan pada kehidupan sehari-hari.

Dari beberapa pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pada penerapan akhlak pribadi dilakukan melalui pembiasaan rutin dan dikaitkan dengan kegiatan sehari-hari serta nilai-nilai Pancasila.

⁵⁸ Wawancara dengan Ustadzah Laila Zumrotin, Wali Kelas IC SDIT Rabbi Radhiyya 02, di ruang Kelas IC pada 16 Februari 2024

⁵⁹ Wawancara dengan Ustadzah Desma Herlena, Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya 02, di ruang Kepala Sekolah pada tanggal 12 Februari 2024

(c) Penguatan Akhlak Kepada Manusia

Selain akhlak pribadi, diperlukan juga akhlak kepada manusia. Dan pada penerapannya dilakukan pembiasaan spontan. Hal ini diungkapkan oleh Ustadzah Desma Herlena sebagai berikut:

“Penerapan akhlak kepada manusia ini tanpa disadari akan dilakukan secara spontan, dan tugas kami para pendidik yaitu memberikan contoh, pengawasan dan penguatan”⁶⁰

Hal senada juga diungkapkan oleh Ustadzah Laila Zumrotin sebagai berikut:

“Bentuk pembiasaan-pembiasaan didalam kelas untuk menguatkan akhlak kepada manusia misalnya berteman tanpa membedakan, berempati terhadap sesama”⁶¹

Dari pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pada penerapan akhlak kepada manusia yang diterapkan di kelas IC ini dilakukan melalui pembiasaan spontan dan hal ini sesuai dengan nilai sila-sila Pancasila.

(d) Penguatan Akhlak Kepada Alam

Pada penerapan akhlak kepada alam ini dilakukan melalui dua pembiasaan, yakni pembiasaan secara rutin dan pembiasaan secara spontan. Hal ini diungkap oleh Ustad David Noviansyah sebagai berikut:

“Kegiatan profil pelajar Pancasila ini dirancang memiliki sebuah projek yang dapat berkaitan dengan alam. Pada kelas I

⁶⁰ Wawancara dengan Ustadzah Desma Herlena, Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya 02, di ruang Kepala Sekolah pada tanggal 11 Februari 2024

⁶¹ Wawancara dengan Ustadzah Laila Zumrotin, Wali Kelas IC SDIT Rabbi Radhiyya 02, di ruang Kelas IC pada 16 Februari 2024

membuat projek berupa kebun sayuran yang dipandu oleh wali kelas masing-masing”⁶²

Pernyataan tersebut didukung oleh pernyataan yang disampaikan oleh

Ustadzah Laila Zumrotin berikut ini:

“Kegiatan profil pelajar Pancasila dalam penguatan akhlak kepada alam yang diterapkan pada kelas IC ialah pembiasaan rutin yakni peduli lingkungan yang dapat diwujudkan dengan kegiatan Jum’at bersih, menyiram atau merawat tanaman. Namun juga didukung oleh pembiasaan spontan, misalnya sanksi apabila membuang sampah sembarangan sehingga mereka akan terbiasa untuk membuang sampah pada tempatnya”⁶³

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan yang dilakukan untuk penguatan akhlak kepada alam yakni melalui pembiasaan spontan dan rutin.

(e) Penguatan Akhlak Bernegara

Pada akhlak bernegara diterapkan dengan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan hak dan kewajiban warga negara Indonesia. Penerapannya dilakukan melalui pembiasaan rutin, sebagaimana diungkap oleh Ustadzah Desma Herlena sebagai berikut ini:

“Untuk menunjang profil pelajar Pancasila yang mengacu pada nilai-nilai Pancasila maka peserta didik diarahkan untuk mengutamakan persatuan dan kesatuan dan bermusyawarah ketika menyelesaikan permasalahan”⁶⁴

Pernyataan serupa juga diungkapkan oleh Ustadzah Laila Zumrotin:

⁶² Wawancara dengan Ustad David Nopiansyah, Waka Kurikulum SDIT Rabbi Radhiyya 02, di kantor ustad pada 16 Februari 2024

⁶³ Wawancara dengan Ustadzah Laila Zumrotin, Wali Kelas IC SDIT Rabbi Radhiyya 02, di ruang Kelas IC pada 16 Februari 2024

⁶⁴ Wawancara dengan Ustadzah Desma Herlena, Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya 02, di ruang Kepala Sekolah pada tanggal 12 Februari 2024

“Perwujudan akhlak bernegara pada kelas I juga diterapkan. Melalui pembiasaan rutin upacara bendera setiap hari senin”⁶⁵

Mengingat bahwa SDIT Rabbi Radhiyya 02 ini merupakan sekolah penggerak yang menggunakan dua kurikulum yakni kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka, maka kebijakan dan perbaikan terus dilakukan.

Hal ini disampaikan oleh ustadzah Desma Herlena selaku Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya 02 sebagai berikut:

“Pada Tahun Pelajaran 2022/2023 merupakan awal dari penerapan Kurikulum Merdeka di jenjang Sekolah Dasar. Yang menjadi sasaran utama dalam Kurikulum Merdeka ialah peserta didik kelas I dan kelas IV. Sebelum diterapkannya kurikulum ini, kebijakan yang kami buat ialah mewajibkan guru-guru untuk mengikuti beberapa seminar, *workshop* atau pelatihan mengenai Kurikulum Merdeka maupun penerapan profil pelajar Pancasila.”⁶⁶



Gambar 4.4 Wawancara dengan Kepala Sekolah tanggal 12 Februari 2024

Gambar diatas merupakan dokumentasi pada saat peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya 02.

⁶⁵ Wawancara dengan Ustadzah Laila Zumrotin, Wali Kelas IC SDIT Rabbi Radhiyya 02, di ruang Kelas IC pada 16 Februari 2024

⁶⁶ Wawancara dengan Ustadzah Desma Herlena, Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya 02, di ruang Kepala Sekolah pada tanggal 12 Februari 2024

Ustad David Noviansyah selaku Waka Kurikulum di SDIT Rabbi Radhiyya 02 menambahkan pernyataan sebagai berikut:

“Sekolah sangat mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka, beberapa hal yang perlu disiapkan sudah mulai disiapkan secara bertahap guna mendukung penerapannya. Selain itu juga guru-guru sudah dibekali pengetahuan serta praktik mengenai pelaksanaannya. Di kehidupan bermasyarakat tentunya sangat dibutuhkan karakter yang baik, sehingga peserta didik jenjang Sekolah Dasar sangat perlu diberikan pembekalan pendidikan karakter. Salah satunya pada Kurikulum Merdeka ini yaitu pada Program Profil Pelajar Pancasila dimensi pertama ini sangat penting diterapkan disekolah, dirumah dan di kehidupan masyarakat. Pembiasaan yang dilakukan di sekolah dengan melibatkan semua warga sekolah, diharapkan bisa menguatkan siswa dalam beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.”⁶⁷



Gambar 4.5 Wawancara dengan Waka Kurikulum tanggal 07 Februari 2024

Gambar diatas merupakan dokumentasi pada saat peneliti melakukan wawancara kepada Waka Kurikulum SDIT Rabbi Radhiyya 02.

Tidak hanya Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum yang berpendapat terkait pelaksanaan program profil pelajar Pancasila di SDIT Rabbi

⁶⁷ Wawancara dengan Ustad David Nopiansyah, Waka Kurikulum SDIT Rabbi Radhiyya 02, di kantor ustad pada 07 Februari 2024

Radhiyya 02, Ustadzah Laila Zumrotin selaku Wali Kelas IC juga berpendapat sebagai berikut:

“Penerapan Kurikulum Merdeka ini menjadikan guru memiliki banyak peluang untuk berkreasi dalam mengembangkan bakat dan minat anak-anak, dalam pelaksanaan Program Profil Pelajar Pancasila juga dapat diterapkan pembelajaran yang lebih menarik, terlebih diterapkan pada kelas I, pembelajaran yang dirancang dengan kontekstual dan menarik akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Pada tingkat ini, anak-anak akan mengerjakan sesuatu sesuai dengan apa yang mereka lihat, maka sebagai wali kelas harus bisa mengkondisikan suasana kelas, memahami karakter anak, dan memberikan contoh yang baik kepada anak-anak. Khususnya pada profil pelajar Pancasila dimensi beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, guru harus bisa memberikan contoh, pengajaran, dan pembiasaan dalam beribadah agar dapat menguatkan keimanan anak-anak.”⁶⁸



Gambar 4.6 Wawancara dengan Wali Kelas IC tanggal 16 Februari 2024

Gambar diatas merupakan dokumentasi pada saat peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya 02.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua anak kelas IC mengenai Kurikulum Merdeka khususnya pada profil pelajar Pancasila

⁶⁸ Wawancara dengan Ustadzah Laila Zumrotin, Wali Kelas IC SDIT Rabbi Radhiyya 02, di ruang Kelas IC pada 16 Februari 2024

dimensi beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, dapat diketahui bahwa:

“Sebagian besar orang tua turut berpartisipasi dalam mendukung keberhasilan belajar anak-anaknya, bentuk partisipasi dari orang tua juga sangat beragam mulai dari memberikan nasihat, motivasi, fasilitas, hingga menemani belajar sang anak. Beberapa orang tua merasa dengan diterapkannya Kurikulum Merdeka ini lebih mudah dan menyenangkan karena anak-anak dapat mengembangkan kreativitasnya, namun tidak dapat dipungkiri juga bahwa 20% dari mereka menyatakan lebih pusing dan kurang setuju dengan diterapkannya Kurikulum Merdeka ini. Namun dengan adanya profil pelajar Pancasila yang diajarkan disekolah, maka anak-anak terbiasa melakukan enam pilar utamanya yang salah satunya adalah beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia. Sebagian besar para orang tua mengatakan bahwa sebelum diterapkannya profil pelajar Pancasila, anak-anak melakukan aktivitasnya kurang terstruktur misalnya beribadah kepada Allah ketika sudah diperintahkan oleh orang tuanya, namun setelah adanya Profil Pelajar Pancasila anak-anak melakukannya dengan kesadarannya sendiri dan tentunya ini hasil dari pembiasaan yang diberikan guru ketika disekolah.”⁶⁹



Gambar 4.7 Wawancara dengan orang tua siswa tanggal 05 Maret 2024

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa dalam penerapan Kurikulum Merdeka, guru harus menguasai terlebih dahulu

⁶⁹ Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas IC, di teras sekolah pada 05 Maret 2024

tujuan dari adanya Kurikulum ini beserta pembelajaran di dalamnya salah satunya yaitu profil pelajar Pancasila. Dan di SDIT Rabbi Radhiyya 02 ini tentunya para guru yang mengajar dengan Kurikulum Merdeka tentunya sudah dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan dari segala sumber dalam membantu mewujudkan visi misi sekolah dan khususnya karakter peserta didik. Dalam hal meningkatkan sikap beriman dan bertakwa siswa tentunya guru harus bekerja sama dengan orang tua siswa, dan sebagai bentuk kerjasamanya guru memberikan buku mentoring yang harus diisi oleh orang tua siswa mengenai keseharian anak-anak ketika berada di rumah.

Pernyataan dari Ustadzah Laila Zumrotin selaku wali kelas IC ialah sebagai berikut:

“Buku mentoring merupakan salah satu program yang sudah dijalankan guna melihat perkembangan karakter anak khususnya dalam hal beribadah kepada Allah. Selain itu juga guru terus memberikan dorongan dan motivasi melalui video-video inspiratif, kisah-kisah para nabi dan sahabat yang memotifasi, dan juga pembiasaan dalam beribadah dan berbuat baik atau berakhlak mulia sehingga hal ini dapat mengurangi rasa keraguan anak-anak ketika berdo’a dan beribadah. Didalam menjalankan tugas sebagai pendidik, tentunya diperlukan kesabaran, tawakal dan optimis terlebih lagi dalam menghadapi anak kelas I yang bermacam-macam karakternya.”⁷⁰

Gambar dibawah ini merupakan dokumentasi pada saat peneliti melakukan wawancara kepada Wali Kelas 1C SDIT Rabbi Radhiyya 02

⁷⁰ Wawancara dengan Ustadzah Laila Zumrotin, Wali Kelas IC SDIT Rabbi Radhiyya 02, di ruang Kelas IC pada 18 Maret 2024



**Gambar 4.8 Dokumentasi dengan Wali Kelas 1C
tanggal 18 Maret 2024**

Dari buku mentoring dan pembiasaan yang diterapkan di kelas, secara bertahap memberikan kesadaran kepada peserta didik untuk lebih taat dalam beribadah kepada Allah SWT.

Pernyataan tersebut ternyata didukung oleh hasil wawancara kepada peserta didik kelas IC, sebagaimana berikut:

“Setiap pagi kami mengumpulkan buku *pink* (sebutan untuk buku mentoring mereka) jika kami tidak melaksanakan shalat 5 waktu maka kami mendapatkan pelanggaran sebanyak dua dan jika sudah genap sepuluh pelanggaran maka nama kami akan masuk kedalam buku hitam dan orang tua kami akan dipanggil ke sekolah.”⁷¹



**Gambar 4.9 Wawancara dengan Anak Kelas IC
tanggal 23 Februari 2024**

Gambar diatas merupakan dokumentasi pada saat peneliti melakukan wawancara kepada anak-anak Kelas IC SDIT Rabbi Radhiyya 02.

⁷¹ Wawancara dengan Anak-Anak Kelas IC Rabbi Radhiyya 02, di ruang Kelas IC pada 23 Februari 2024

Menanggapi dari pernyataan tersebut, wali kelas IC membenarkannya dengan memberikan pendapat sebagai berikut:

“Iya benar, ketika mereka tidak melaksanakannya akan diberikan pelanggaran dan akan diberi bintang apabila melaksanakannya. Hal ini merupakan langkah awal dalam pembiasaannya dalam beribadah. Awalnya memang terkesan memaksa namun seiring berjalannya waktu, diharapkan akan menjadikan kebiasaan sehari-harinya tanpa paksaan. Dengan adanya pembiasaan seperti ini juga dapat menjadikan siswa selalu mengingat Allah dan menambah ketaatan kepada Allah dengan beribadah dan menunjukkan sikap yang baik.”⁷²

Setelah mendapat penjelasan dari wali kelas, maka peneliti kembali menyanyakan kepada peserta didik, sebagai berikut tanggapan dari mereka:

“Awalnya kami melakukannya karena ingin mendapat bintang saja, namun setelah melihat video-video dan sering mendengarkan cerita dari Ustadzah Laila, Ustadz dan Ustadzah yang lainnya juga, kami jadi ketagihan untuk melakukan sholat 5 waktu dan selalu ingin berbuat baik dengan ikhlas dan tidak mengharapkan hadiah dari siapapun karena kami takut masuk nerakanya Allah. Kami juga selalu minta maaf apabila berbuat salah dan beristigfar setelah marah-marah. Karena kami takut kepada Allah jadi kami selalu jujur, sabar, dan menyerahkan semua urusan kepada Allah. Kami juga percaya bahwa semua yang ada di dunia ini diciptakan oleh Allah SWT.”⁷³

Menanggapi pernyataan diatas, Ustadzah Desma selaku Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya 02 memberikan tanggapan sebagai berikut:

“Dalam menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran, maka diperlukan strategi-strategi yang sesuai dan kami mempercayakannya pada setiap ustad maupun ustadzah yang memberikan pengajaran kepada anak. Disamping itu,

⁷² Wawancara dengan Ustadzah Laila Zumrotin, Wali Kelas IC SDIT Rabbi Radhiyya 05, di ruang Kelas IC pada 02 Februari 2024

⁷³ Wawancara dengan Anak-Anak Kelas IC Rabbi Radhiyya 02, di ruang kelas IC pada 02 Februari 2024

lingkungan juga turut menjadi faktor pendukung dalam karakter anak. Sehingga disusunlah beberapa program selain Profil Pelajar Pancasila yang diharapkan mampu menjadi pengingat bagi seluruh warga sekolah untuk selalu mengingat Allah SWT dalam kehidupan sehari-harinya. Diantaranya ialah pelaksanaan shalat dhuha dan dzuhur setiap hari, program tahfidz, tahsin, terjemah Al-Qur'an, pendidikan karakter berbasis ajaran agama Islam dan profil pelajar Pancasila, murojaah akbar, liqo dan halaqoh dengan sering membaca Al-qur'an diharapkan kita semua menjadi semakin dekat dengan Allah dan selalu mengingat Allah selain itu juga kami saling mengingatkan bahwa harus melibatkan Allah dalam kehidupan sehari-hari.”⁷⁴



Gambar 5.0 Wawancara dengan Kepala Sekolah tanggal 24 Februari 2024

Gambar diatas merupakan dokumentasi pada saat peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya 02.

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa kebijakan dan program yang ada di lingkungan sekolah ini sangat mendukung dalam penguatan sikap beriman dan bertakwa kepada Allah SWT khususnya bagi anak kelas I yang masih memerlukan lebih banyak bimbingan dan penguatan karakter.

“Untuk penerapan pembelajaran Kokurikuler di SDIT Rabbi Radhiyya 02 yang ada dalam Kurikulum Merdeka, tentunya kami sangat memperhatikan SOP atau prosedur yang menjadi landasan bagi kami. Dalam Kurikulum Merdeka ini, kami

⁷⁴ Wawancara dengan Ustadzah Desma Herlena, Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya 02, di ruang Kepala Sekolah pada tanggal 24 Februari 2024

memiliki KSOP, KSOP merupakan program pendidikan fungsional pada satuan pendidikan yang memuat seluruh rancangan pembelajaran yang akan dilaksanakan di sekolah kami. Pada program profil pelajar Pancasila, dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia ini mencerminkan pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Kuasa. Selain itu, ada lima akhlak dalam aspek ini, yaitu akhlak beragama, akhlak individu, akhlak terhadap manusia, akhlak terhadap alam, dan akhlak bernegara. Dalam aspek ini diharapkan siswa benar-benar mau mengambil pelajaran dan keyakinan serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui latihan pembelajaran profil pelajar pancasila diyakini benar-benar ingin mengubah kepribadian siswa agar menjadi lebih baik, khususnya dalam hal bertakwa kepada Allah dan memperluas watak dan ketakwaan yang hakiki kepada Allah.”⁷⁵

Pendapat lain juga disampaikan oleh Ustadzah Laila Zumrotin selaku

Wali Kelas IC sebagaimana berikut ini:

“Program Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan di luar jam pelajaran, dan akan terlaksana dengan baik apabila siswa, guru, dan lingkungan pendidikan yang merupakan unsur pokok pembelajaran dapat saling mengefisienkan. Siswa yang berperan sebagai subyek pembelajaran diharapkan berperan aktif dalam pembelajaran dan guru berperan sebagai fasilitator yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan cara belajarnya. Untuk sementara, lingkungan sebagai pendukung pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini lingkungan kekeluargaan juga turut berperan, oleh karena itu para pendidik dan orang tua harus bekerja sama dalam menggarap sikap yakin dan bertakwa generasi muda kepada Allah SWT selama ini dengan penerapan Profil Pelajar Pancasila, khususnya dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia., dapat terlaksana dengan baik dan dapat meningkatkan sikap beriman dan bertakwa bagi siswa kelas IC Nusaibah.”⁷⁶

⁷⁵ Wawancara dengan Ustadzah Desma Herlena, Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya 05, di ruang Kepala Sekolah pada tanggal 05 Februari 2024

⁷⁶ Wawancara dengan Ustadzah Laila Zumrotin, Wali Kelas IC SDIT Rabbi Radhiyya 02, di ruang Kelas IC pada 04 Maret 2024



Gambar 5.1 Wawancara dengan Wali Kelas IC tanggal 04 Maret 2024

Gambar diatas merupakan dokumentasi pada saat peneliti melakukan wawancara kepada Wali Kelas IC SDIT Rabbi Radhiyya 02.

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam penerapannya sangat memperhatikan prosedur dan melakukan kolaborasi dengan orang tua peserta didik agar hasil yang dicapai dapat sesuai dengan yang diinginkan.

“Selain dengan adanya pembiasaan, juga didukung dengan adanya media-media yang dapat mendukung anak-anak dalam menghafalkan asma wa sifat Allah. Tips yang dilakukan dalam menghafalkan asmaul husna ini yaitu melalui bernyanyi. Dengan bernyanyi maka dapat menarik siswa agar merasa senang dan lebih mudah dalam menghafalkannya dan insyaallah mereka juga dapat mengimaninya. Program Pelajar Pancasila dimensi pertama ini bisa terkait juga dengan asma wa sifat, dan setelah melakukan beberapa kali pembelajaran, dimensi ini juga dapat meningkatkan sikap beriman dan bertakwa siswa kepada Allah.”⁷⁷

⁷⁷ Wawancara dengan Ustadzah Laila Zumrotin, Wali Kelas IC SDIT Rabbi Radhiyya 02, di ruang Kelas IC pada 04 Maret 2024

Untuk mendapatkan data pendukung, akhirnya peneliti melakukan wawancara kepada wali santri dari anak IC dan diperoleh tanggapan sebagai berikut:

“Sebenarnya penerapan Kurikulum Merdeka ini tidak terlalu ada perubahan dengan kurikulum sebelumnya. Akan tetapi, setelah diterapkannya Kurikulum Merdeka yang didalamnya terdapat P5 ini dapat membantu orang tua mengarahkan dan membimbing anak sesuai dengan kemampuannya. Dalam segi beriman dan bertakwa kepada Allah juga menjadi lebih baik karena di sekolah sudah ada pembiasaan dan juga ditambah dengan arahan orang tua serta les mengaji sehingga menambah bekal bagi anak-anak dalam hal beriman dan bertakwa kepada Allah.”⁷⁸

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa program profil pelajar Pancasila dimensi pertama yakni beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia yang diterapkan di SDIT Rabbi Radhiyya 02 ini sudah berjalan dengan baik dan dianggap mampu menguatkan sikap beriman dan bertakwa kepada Allah SWT bagi anak kelas IC.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat yang dialami guru dalam melaksanakan Program Profil Pelajar Pancasila dalam menguatkan sikap beriman dan bertakwa kepada Allah SWT bagi anak kelas 1 di SDIT RR 02

Pelaksanaan program profil pelajar Pancasila di SDIT Rabbi Radhiyya 02, tentunya ada banyak faktor pendukung yang dapat mensukseskan tujuan dari pembelajaran Profil Pelajar Pancasila (P3) Ini. Akan tetapi dari setiap kebijakan tentunya tidak terlepas dari faktor

⁷⁸ Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas IC, di teras sekolah pada 05 Februari 2024

penghambat juga. Hal ini diungkapkan oleh Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya 02 sebagai berikut:

“Sebagai Kepala Sekolah dan pendidik yang selalu mendukung kebijakan baru pemerintah dalam upaya membenahi pembelajaran pasca covid-19, dengan adanya kebijakan kurikulum baru ini tentunya kami sudah menyiapkan sumber daya manusia serta sarana prasarana yang mendukung dalam menunjang keberhasilan tujuan kurikulum merdeka yang akan kami terapkan di kelas I dan kelas IV.”⁷⁹

Pernyataan diatas didukung oleh penjelasan dari Waka Kurikulum SDIT Rabbi Radhiyya 02 sebagaimana berikut ini:

“Dengan adanya Profil Pelajar Pancasila (P3) yang diterapkan saat ini, dapat memberikan dampak yang positif untuk saling mengetahui antara satu sama lain mengenai keadaan peserta didik. Adanya kerjasama dengan orang tua atau wali yang berjalan dengan baik dapat mendukung progres pembelajaran terhadap peserta didik. Khususnya dalam penguatan karakter beriman peserta didik yang dirasa kurang cukup apabila hanya diberikan di sekolah saja”⁸⁰

Ustadzah Laila Zumrotin selaku wali kelas IC mengungkapkan bahwa dukungan dari orang tua atau wali sangat berpengaruh dalam keberhasilan program profil pelajar Pancasila. Hal ini diungkapkan dalam wawancara seperti berikut ini:

“Peran orang tua atau wali dalam penerapan program profil pelajar Pancasila sangat berpengaruh, dengan adanya kerjasama yang baik antara orang tua atau wali dan peserta didik, maka pembelajaran akan juga akan berjalan dengan baik. Secara tidak langsung, orang tua akan tahu bakat dan minat anak, dan tentunya akan terbangun hubungan antara orang tua dan anak yang semakin dekat. Terlebih dalam menguatkan sikap beriman dan bertakwa bagi anak harus benar-benar di perhatikan oleh orang tua.”⁸¹

⁷⁹ Wawancara dengan Ustadzah Desma Herlena, Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya 05, di ruang Kepala Sekolah pada tanggal 18 Maret 2024

⁸⁰ Wawancara dengan Ustad David Noviansyah, Waka Kurikulum SDIT Rabbi Radhiyya 02, di kantor ustadz pada 07 Februari 2024

⁸¹ Wawancara dengan Ustadzah Laila Zumrotin, Wali Kelas IC SDIT Rabbi Radhiyya 02, di ruang Kelas IC pada 20 Maret 2024

Namun tidak hanya peran orang tua dan sarana prasarana yang menjadi faktor pendukung penerapan program profil pelajar Pancasila. Adanya dukungan dari segala pihak yang terkait dengan penerapannya juga menjadi faktor pendukung penerapan Program Profil Pelajar Pancasila di SDIT Rabbi Radhiyya 02. Tetapi, tentunya disamping ada faktor pendukung akan ada faktor penghambat atau hambatan. Hal ini disampaikan oleh wali kelas IC SDIT Rabbi Radhiyya 02 sebagaimana berikut ini:

“Hambatan yang kami alami dikelas IC selama penerapan Profil Pelajar Pancasila ialah akses yang dimiliki selama proses pembelajaran. Dengan hadirnya kurikulum merdeka, guru dituntut harus lebih memahami gaya belajar peserta didik. Sehingga guru harus berkomitmen untuk terus berkreasi mengembangkan proyek proyek baru yang menarik minat peserta didik dan juga adanya beberapa peserta didik yang kurang kondusif selama kegiatan pembelajaran. Namun seiring berjalannya waktu, permasalahan tersebut sudah dapat diatasi dengan cara memberikan pemahaman kepada mereka akan pentingnya belajar dan sedikit memberikan sanksi apabila mereka melanggar aturan pembelajaran.”⁸²

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa di setiap kebijakan baru tentunya memiliki hambatan ketika diterapkan, namun tentu saja di setiap hambatan akan ada solusi atau jalan keluarnya. Hal ini terbukti dari penerapan Program Profil Pelajar Pancasila dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia yang di terapkan di SDIT Rabbi Radhiyya 02 dapat berjalan dengan baik seiring berjalannya waktu.

⁸² Wawancara dengan Ustadzah Laila Zumrotin, Wali Kelas IC SDIT Rabbi Radhiyya 02, di ruang Kelas IC pada 05 April 2024

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan program profil pelajar Pancasila pada kelas I di SDIT Rabbi Radhiyya 02

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk penguatan sikap beriman dan bertakwa pada anak kelas IC yang sesuai dengan komponen profil pelajar Pancasila yang dilaksanakan di SDIT Rabbi Radhiyya 02 dalam membentengi penguatan sikap beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, terbagi menjadi dua pembiasaan, yaitu pembiasaan rutin dan pembiasaan spontan. Pembiasaan adalah suatu proses pembentukan sikap dan perilaku yang umumnya bertahan lama dan melalui pembelajaran yang berkelanjutan. Pembiasaan pada IC SDIT kelas Rabbi Radhiyya 02 yang dilakukan secara konsisten berupaya merencanakan kepribadian siswa yang mempunyai profil nilai-nilai pancasila. Tugas pendidik sebagai teladan yang baik bagi siswa tentunya dijunjung tinggi oleh Kepala Sekolah yang turut berperan dalam memberikan bimbingan kepada guru.

Program profil pelajar Pancasila yang terdapat dalam SDIT Rabbi Radhiyya 02 khususnya pada kelas 1C diantaranya ialah pelaksanaan shalat dhuha dan shalat dzuhur setiap hari, program tahfidz, tahsin, hifdzil doa, yasaro, murojaah akbar. Secara keseluruhan, program tersebut dilaksanakan dengan pembiasaan rutin dan pembiasaan spontan.

Pembiasaan yang dilakukan pada kelas IC SDIT Rabbi Radhiyya 02 dilakukan secara tiada henti sehingga terbentuklah perilaku sesuai

dengan tujuan dari kegiatan yang dilakukan. Pembiasaan yang diulang-ulang akan melekat pada diri siswa. Pembiasaan rutin dan spontan yang dilakukan terbagi dalam elemen kunci sebagai berikut:

1. Akhlak Beragama

Dari hasil penelitian ini, diperoleh hasil bahwa indikator akhlak beragama diterapkan melalui pembiasaan rutin dalam bentuk kegiatan membaca doa sebelum memulai pelajaran, membaca asmaul husna, membaca iqra dan Al-qur'an, salat dhuha, dan salat dzuhur berjamaah. Pembiasaan ini menghasilkan peserta didik yang memiliki nilai religius berupa memahami nama dan sifat-sifat Allah, memahami ajaran agama, serta mampu melaksanakan ibadah dengan bersungguh-sungguh.

2. Akhlak Pribadi

Dari analisis data dalam penelitian ini terungkap bahwa indikator akhlak pribadi dilaksanakan melalui pembiasaan rutin. Dalam pembiasaan rutin, hal ini dilakukan dengan makan bekal bersama. Pembiasaan tersebut memang membuat siswa bisa bersih-bersih dan benar-benar fokus pada diri sendiri serta bisa menjaga kerapian suasana kelas.

Selain dilakukan secara rutin, pembiasaan juga dilakukan secara tiba-tiba atau spontan, indikator akhlak pribadinya dilakukan melalui pengungkapan keterbukaan dan kecenderungan berterus

terang. Hasilnya adalah peserta didik yang bersedia mengakui kesalahan dan berkata jujur.

3. Akhlak Kepada Manusia

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, indikator akhlak kepada manusia diimplementasikan melalui pembiasaan spontan. Pembiasaan yang dilakukan ialah membiasakan peserta didik untuk tidak membedakan teman, ikut iuran dana sosial, saling tolong menolong, serta budaya 5s (senyum, salam, sapa, sopan dan santun).

4. Akhlak Kepada Alam

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditentukan indikator akhlak kepada alam yang diimplementasikan dalam kegiatan rutin dan spontan, misalnya membuang sampah pada tempatnya dan kegiatan jum'at bersih yang menghasilkan peserta didik yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

5. Akhlak Bernegara

Dari hasil penelitian yang dilakukan, indikator akhlak bernegara dapat diwujudkan melalui pengenalan rutin terhadap upacara bendera pada hari Senin yang membentuk rasa cinta tanah air pada siswa.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat yang dialami guru dalam melaksanakan program profil pelajar Pancasila dalam menguatkan sikap beriman dan bertakwa bagi anak kelas I di SDIT Rabbi Radhiyya 02

Penerapan profil pelajar pancasila dalam penguatan sikap beriman dan bertakwa kepada Allah bagi anak kelas IC, tentunya terdapat faktor yang menjadi pendukung dan penghambatnya. Tersedianya sumber daya manusia, sarana prasarana yang memadai serta kerjasama yang baik antara seluruh pihak yang terkait menjadikan faktor pendorong pelaksanaan program prrofil pelajar pancasila.

Selain faktor pendukung, tentu saja ada hambatan yang menjadi kelemahan dari penerapan program profil pelaja pacasila dalam penguatan sikap beriman dan bertakwa kepada Allah bagi anak kelas IC, diantaranya guru masih kesulitan merancang sebuah proyek yang dirancang mulai dari tema, tujuan, rencana kegiatan, penilaian serta pengembangannya. Juga adanya beberapa peserta didik yang kurang kondusif selama kegiatan pembelajaran, akan tetapi seiring berjalannya waktu hambatan tersebut sudah dapat ditangani. Sehingga penerapan profil pelajar pancasila dalam penguatan sikap beriman dan bertakwa kepada Allah bagi anak kelas IC dapat berjalan dengan baik dan sebagaimana mestinya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari analisis data yang dipaparkan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan profil pelajar pancasila di SDIT Rabbi Radhiyya 02 dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia dikelompokkan menjadi dua pembiasaan yaitu pembiasaan rutin dan pembiasaan spontan dan sudah berjalan dengan baik serta dianggap mampu menguatkan sikap beriman dan bertakwa kepada Allah SWT..
2. Dalam penerapan program ProfilPelajar Pancasila terdapat beberapa faktor pendukung diantaranya sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta kerjasama yang baik antara seluruh pihak yang terkait, akan tetapi memiliki faktor penghambat yang berupa guru masih kesulitan merancang sebuah proyek yang dirancang mulai dari tema, tujuan, rencana kegiatan, penilaian serta pengembangannya. Juga adanya beberapa peserta didik yang kurang kondusif selama kegiatan pembelajaran, akan tetapi seiring berjalannya waktu hambatan tersebut sudah mendapatkan solusi.

B. SARAN

Berdasarkan pada pembahasan diatas, ada beberapa saran yang peneliti ajukan yaitu sebagai berikut:

- a. Sekolah harus tetap menjaga komunikasi yang baik antar sesama warga sekolah maupun dengan orang tua atau wali peserta didik, karena dengan

adanya komunikasi yang baik maka akan memberikan dampak positif bagi pengembangan sekolah dan peserta didik.

- b. Bagi peneliti selanjutnya, dihaapkan mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait agar memperoleh informasi lebih lengkap dan mendapat hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainur Rofiqi, "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Menuju Era Society 5.0" *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 14, No. 2, DOI: 10.21831/jpka.v14i2.58908, Agustus 2023, hlm. 116-176
- Aprilia, Nanda Fatmasari, "Penerapan Dimensi Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia Dalam Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila di SMP Islam As-Shoddiq Malang", *Skripsi*, Malang: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang, 2023.
- Azhar Jamilah, "Kekuasaan Allah di Alam Semesta", *Skripsi*, Makassar: Program Studi Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik UIN Alauddin Makassar, 2013.
- Azizah, Isna Putri; Nadifha Ridwan, Nisrina Putri; Rohayati Umi; Mariani Arita, "Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila Berupa Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan YME Melalui kegiatan Pembiasaan di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, Vol. 2, No. 7, Mei 2023, hlm. 840
- Darmadi, *Konservasi Sumber Daya Manusia dalam Ekosistem Pendidikan Islam*, (Gresik: Jendela Sastra Indonesia Press, 2018)
- Dita Sepselasari, "Pelaksanaan Program Imtaq Dalam Meningkatkan Karakter Siswa di MI Nurul Qur'an Pagutan Tahun 2023", *Skripsi*, Mataram: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram, 2023.
- Ginting, Ria Renata; Ginting, Egi Verbina; Hasibuan, Roudhotul Jannah; Masri Laurensia, "Analisis Faktor Tidak Meratanya Pendidikan di SDN 0704 Sungai Korang", *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 3, No. 4, DOI: 10.36418/japendi.v3i4.778, April 2022, hlm. 408
- Hambal Muhammad, "Pendidikan Tauhid dan Urgensinya Bagi Kehidupan Muslim", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 1, 2020, hlm. 25-26
- Indriani Leni dan Khairiah Dina, "Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, Vol. 5, No. 1, DOI: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11321>, Januari 2023, hlm. 23-42
- Iwadh, Ahmad Abduh, *Mutiara Hadis Qudsi* (Bandung: Mizan Pustaka, Cetakan I, April 2008)
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Program, Rencana Pembangunan dan Rencana Kerja, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22, Tahun 2020, 03 Juni 2020.
- Kiska, Nurul Delima; Putri, Cindi Rizani; dkk, "Peran Profil Pelajar Pancasila Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 5, No. 2, DOI: <http://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1116>, Februari 2023, hlm. 4182-4186
- Kuning, Abdul Halim, "Takwa Dalam Islam", *Jurnal Istiqra*, Vol. 6, No. 1, September 2018, hlm. 103-105

- Lutfianindi Lulu, "Implementasi Keterampilan Pembelajaran 4C Pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Berbasis Kurikulum Merdeka di SDIT Rabbi Radhiyya 01 Curup", *Skripsi*, Curup: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup, 2023.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya offset, 1998)
- Muchlinarwati, "Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa Terhadap Peserta Didik", *Jurnal Bidayah*, Vol. 11, No. 1, Juni 2020, hlm. 4-5
- Nasrullah, Yufi Mohammad; Wakila, Yasya Fauza; Fatonah, Nurul, "Peneguhan Karakter Islam Peserta Didik Melalui Rukun Iman Dengan Metode 3P (Pemahaman Pengamalan Pembiasaan)", *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 15 No. 02, DOI: <https://dx.doi.org/10.552434/jp.v15i2.1394>, 2021, hlm. 488-491
- Ningrum, Ima Sekar, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SD Negeri Kalikondang 1", *Skripsi*, Jawa Tengah: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung, 2023.
- Nurhuda Hengki, "Masalah-Masalah Pendidikan Nasional; Faktor-Faktor dan Solusi yang Ditawarkan", *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar*, Vol. 5, No. 2, DOI: <https://doi.org/10.551476/dirasah.v5i2.406>, Agustus 2022, hlm. 129-130
- Nurkesi Putri, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Iman dan Taqwa (IMTAQ) Siswa SMP Negeri 8 Metro Kec. Metro Utara", *Skripsi*, Metro: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, 2019.
- Nurul Zuriah dan Hari Sunaryo, "Konstruksi Profil Pelajar Pancasila Dalam Buku Panduan Guru PpKn di Sekolah Dasar", *Jurnal Civic Hukum*, Vol. 7, No. 1, DOI: <https://doi.org/10.22219/jch.v7i1.20582>, Mei 2022, hlm. 73-75
- Putri Zikra Wahyuni dan Amril Dapit, "Istiqamah dalam Al-Qur'an (Perspektif Abu Bakar Jabir Al-Jazairi)", *Jurnal Istinarah*, Vol. 4, No. 2, ISSN: 2716-3539, Desember 2022, hlm. 91
- Saat Sulaiman dan Mania Sitti, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Sulawesi: Pusaka Almaida, 2019)
- Salim dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2019)
- Samsuri Suriadi, "Hakikat Fitrah Manusia dalam Islam" *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 18, No. 1, Juni 2020, hlm. 87-92
- Setiaji Khasan, "Penguatan Kemampuan Guru Ekonomi Dalam Implementasi Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka", *Jurnal Karinov*, Vol. 5, No. 3, DOI: [10.17977/um045v5i3p151](https://doi.org/10.17977/um045v5i3p151), September 2022, hlm. 152
- Suardi, Ismail Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta, Adi Karya Mandiri 2019)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019)

- Suryadi, Rudi Ahmad, *Dimensi-Dimensi Manusia: Perspektif Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2019)
- Suyanta Sri, *Edukasi Asmaul Husna*, (Banda Aceh: Naskah Aceh, 2019)
- Tang Ambo, Keesaan Al-Khalik dan Pluralitas Makhluk dalam Al-Qur'an surah Al-Zumar:62, *Jurnal PAIDA* Vol. 1, No.1, Februari 2022, hlm. 22
- Wati Salmi, "Pendidikan Keimanan dan Ketaqwaan Bagi Anak-nak", *Jurnal Penelitian Sosial Agama*, Vol. 6, No. 2, DOI: <https://doi.org/10.47766/almabhats.v6i2.909>, Desember 2021, hlm. 140-149
- Wulandari, Febriani Dyah, "Pengaruh Intensitas Beribadah Terhadap Kepribadian Muslim Pada Siswa Kelas IX dan XI TKJ Semester Genap Di Smk Muhammadiyah 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015", *Skripsi*, Purwokerto: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Univ. Muhammadiyah Purwokerto, 2015.
- Wulandari, Lutvi Ayu Wulandari, "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember", *Skripsi*, Jember: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Wulandari, Ridya Nigrum, "Analisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka di SD 'Aisyiyah Kota Malang", *Skripsi*, Malang: Direktorat Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang, 2023.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 664 Tahun 2023

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahkan tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0704/Ins.34/R/Kp.07.6/09/2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Permohonan Sdr. Khanik Fitri Yani tanggal 07 November 2023 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 16 Oktober 2023

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
Pertama : 1. **Dr. Baryanto, M.Pd** **196907231999031004**
2. **Guntur Putra Jaya, MM** **196904131999031005**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Khanik Fitri Yani
N I M : 20591096

JUDUL SKRIPSI : Analisis Program Profil Pelajar Pancasila dalam Penguatan Sikap Beriman dan Bertaqwa Bagi Anak Kelas 1 di SDIT Rabbi Radhiyyah 02

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;



Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 13 November 2023

Dekan,

Sutarto

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

| | |
|-----------------|--|
| NAMA | : Khanik Fitri Fani |
| NIM | : 20591096 |
| PROGRAM STUDI | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |
| FAKULTAS | : Tarbiyah |
| PEMBIMBING I | : Dr. Baryanto, M.Pd, MM |
| PEMBIMBING II | : Guntur Putrajaya, S.Sos., MM |
| JUDUL SKRIPSI | : Analisis Program Profil Pelajar Pancasila Dalam Penguatan Sikap Beriman dan Bertakwa Bagi Anak kelas I di SMP Rabbil Radhiyya 02 |
| MULAI BIMBINGAN | : 08 November 2023 |
| AKHIR BIMBINGAN | : 26 Februari 2024 |

| NO | TANGGAL | MATERI BIMBINGAN | PARAF |
|-----|------------|----------------------------------|---------------|
| | | | PEMBIMBING II |
| 1. | 8/11/2023 | Revisi proposal minggu Bul 2 & 3 | |
| 2. | 9/11/2023 | Letak tabel & gambar | |
| 3. | 10/11/2023 | Ara uti dititik di pabely. | |
| 4. | 20/11/2023 | Revisi bab 1, 2 & 3 uti Ara. | |
| 5. | 21/11/2023 | di pabely | |
| 6. | 26/11/23 | revisi bab IV & V. | |
| 7. | 24/12/23 | ps pabely uti wazara & observ. | |
| 8. | 24/12/23 | hari pabely uti observ & pp. | |
| 9. | 27/12/23 | Revisi Bab IV & V. | |
| 10. | 02/1/24 | hari wazara uti pabely. | |
| 11. | 16/1/24 | Revisi ke seluruh Bab | |
| 12. | 26/2/24 | Ara uti dititik ke pabely I. | |

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 08 November 2023

PEMBIMBING I,

Dr. Baryanto
NIP. 196507231999031004

PEMBIMBING II,

Guntur Putrajaya, S.Sos., MM
NIP. 196901131999031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.laincurup.ac.id> Email: admin@laincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

| | |
|---------------------|--|
| NAMA | : Khanik Fitriyani |
| NIM | : 2091096 |
| PROGRAM STUDI | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |
| FAKULTAS | : Tarbiyah |
| DOSEN PEMBIMBING I | : Dr. Baryanto, M.Pd. MM |
| DOSEN PEMBIMBING II | : Guntur Putrajaya, S.Sos., MM |
| JUDUL SKRIPSI | : Analisis Program Profil Pelajar Pancasila Dalam Penguatan sikap Beriman dan Bertakwa bagi anak kelas I di SDIT Tabi Roshifa 02 |
| MULAI BIMBINGAN | : 06 Desember 2023 |
| AKHIR BIMBINGAN | : 08 Mei 2024 |

| NO | TANGGAL | MATERI BIMBINGAN | PARAF PEMBIMBING I |
|-----|-----------|------------------------------------|--------------------|
| 1. | 6/12/23 | Perbaikan Proposal | |
| 2. | 29/1-2024 | Pembuatan Instrumen Penelitian | |
| 3. | 1-2-2024 | Pengurusan Proposal Penelitian | |
| 4. | 8/2-2024 | Penyempurnaan proposal penelitian. | |
| 5. | | | |
| 6. | 15/2-2024 | Teknik penyusunan pelaporan | |
| 7. | | Penelitian | |
| 8. | 20/2-2024 | Pembuatan Penelitian | |
| 9. | 23/2-2024 | Pembuatan pengumpulan | |
| 10. | 26/2-2024 | oee hasil penelitian | |
| 11. | 30/3-2024 | Pembahasan & pengumpulan Skripsi | |
| 12. | 8/5-2024 | oee ujian | |

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. Baryanto, M.M., M.Pd.
NIP. 19690723 199903 1004

CURUP, 06 Desember 2024
PEMBIMBING II,

Guntur Putrajaya, S.Sos., MM
NIP. 19690713 199903 1005

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 43 /In.34/FT/PP.00.9/01/2024 10 Januari 2024
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Khanik Fitri Yani
 NIM : 20591096
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
 Judul Skripsi : Analisis Program Profil Pelajar Pancasila dalam Penguatan Sikap Beriman dan Bertaqwa Bagi Anak Kelas 1 di SDIT Rabbi Radhiyya 02
 Waktu Penelitian : 10 Januari s.d 10 April 2024
 Tempat Penelitian : SDIT Rabbi Radhiyya 02

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Sakat Anshori, S.Pd.I., M.Hum
 NIP 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Wakil 1
3. Ka. Biro AUAK

Lampiran 4



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/046/IP/DPMPSTP/1/2024

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar : 1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 43/In.34/FT.1/PP.00.9/01/2024 tanggal 10 Januari 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Khanik Fitri Yani/ Wanaraya, 4 Januari 2002
 NIM : 20591096
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Program Studi/Fakultas : Tarbiyah /PGMI
 Judul Proposal Penelitian : "Analisis Program Profil Pelajar Pancasila dalam Penguatan Sikap Beriman dan Bertakwa Bagi Anak Kelas 1 di SDIT Rabbi Radhiyya 02"
 Lokasi Penelitian : SDIT Rabbi Radhiyya 02
 Waktu Penelitian : 01 Februari 2024 s/d 10 April 2024
 Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 01 Februari 2024



Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
 Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong



SULKARNAIN, SH
 Pembina/IV.a
 NIP. 19751010 200704 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SDIT Rabbi Radhiyya 02
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip

Lampiran 5

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desma Harlena, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya 02

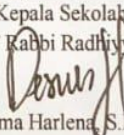
Menerangkan bahwa sebenarnya:

Nama : Khanik Fitri Yani

NIM : 20591096

Pekerjaan : Mahasiswa

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "Analisis Program Profil Pelajar Pancasila dalam Penguatan Sikap Beriman dan Bertakwa bagi Anak Kelas 1 di SDIT Rabbi Radhiyya 02". Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan semestinya.

Curup, 05 April 2024
Kepala Sekolah
SDIT Rabbi Radhiyya 02

Desma Harlena, S.Pd.I
NID. 292 05 0417 0009

Lampiran 6

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : David Nopiansyah, S.Pd

Jabatan : Waka Kurikulum SDIT Rabbi Radhiyya 02

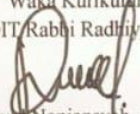
Menerangkan bahwa sebenarnya:

Nama : Khanik Fitri Yani

NIM : 20591096

Pekerjaan : Mahasiswa

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "Analisis Program Profil Pelajar Pancasila dalam Penguatan Sikap Beriman dan Bertakwa bagi Anak Kelas 1 di SDIT Rabbi Radhiyya 02". Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan semestinya.

Curup, 05 April 2024
Waka Kurikulum
SDIT Rabbi Radhiyya 02

David Nopiansyah, S.Pd.
NIY. 292 05 07190014

Lampiran 7

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Laila Zumrotin, S.Pd

Jabatan : Wali Kelas I C SDIT Rabbi Radhiyya 02

Menerangkan bahwa sebenarnya:

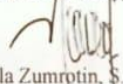
Nama : Khanik Fitri Yani

NIM : 20591096

Pekerjaan : Mahasiswa

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "Analisis Program Profil Pelajar Pancasila dalam Penguatan Sikap Beriman dan Bertakwa bagi Anak Kelas I di SDIT Rabbi Radhiyya 02". Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan semestinya.

Curup, 05 April 2024
Wali Kelas I C
SDIT Rabbi Radhiyya 02


Laila Zumrotin, S.Pd.
NIY. 292 05 0818 0012

Lampiran 8

SURAT KETERANGAN

421.2/523/PR/SDIT-RR02/CRP/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desma Harlena, S.Pd.I
 NIY : 2920504170009
 Jabatan : Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya 02

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Khanik Fitri Yanti
 NIM : 20591096
 PRODI : PGMI
 Fakultas : Tarbiyah
 Judul penelitian : Analisis Program Profil Pelajar Pancasila dalam Penguatan Sikap Beriman dan Bertakwa bagi Anak Kelas 1 di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Curup

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian mengenai Analisis Program Profil Pelajar Pancasila dalam Penguatan Sikap Beriman dan Bertakwa bagi Anak Kelas 1 di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Curup dari tanggal 10 Februari 2024 sampai dengan 10 April 2024.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

05 April 2024
 Kepala Sekolah

Desma Harlena, S.Pd.I
 NIP. 692 05 0417 0009



Lampiran 9

**SERTIFIKAT AKREDITASI**

No. 00035/17000/SD/2023

Keputusan Ketua Badan Akreditasi Nasional
Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Nomor: 097/BAN-PDM/SK/2023
menyatakan bahwa:

SDIT RABBi RADHIYYA 02
(NPSN 69971801)

JLN. JUANDA
KABUPATEN REJANG LEBONG, BENGKULU

Terakreditasi A

Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal .
Peringkat akreditasi ini diberikan berdasarkan asesmen lapangan
atas kinerja satuan pendidikan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal

Ditandatangani secara elektronik oleh:
Ketua Badan Akreditasi Nasional
Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah

Totok Suprayitno, Ph.D.



Lampiran 10

DAFTAR PROGRAM PROFIL PELAJAR PANCASILA DI KELAS IC

| No | Nama Program | Terlaksana | Tidak Terlaksana |
|-----------|---------------------|-------------------|-------------------------|
| 1 | Shalat Dhuha | √ | |
| 2 | Shalat Dzuhur | √ | |
| 3 | Ahfidz | √ | |
| 4 | Tahsin | √ | |
| 5 | Hifdzil Doa | √ | |
| 6 | Yasaro | √ | |
| 7 | Murojaah Akbar | √ | |

Lampiran 11

Pedoman Wawancara

“Nama : Khanik Fitri Yani

NIM : 20591096

Judul Skripsi : Analisis Program Profil Pelajar Pancasila dalam Penguatan Sikap Beriman Dan Bertakwa bagi Anak Kelas I di SDIT Rabbi Radhiyya 02

Jenis Penelitian : Kualitatif

Lokasi : SDIT Rabbi Radhiyya 02

| No | Indikator | Sub Indikator | Pertanyaan | Informan | Teknik |
|----|---|--|---|--|--------------------------------------|
| 1 | Keyakinan dan ketundukan hanya kepada Allah | 1. Tidak menyekutukan Allah SWT 2. Beribadah dengan kepasrahan diri pada Allah SWT 3. Beribadah dengan penuh keikhlasan 4. Beribadah dengan keteguhan hati 5. Melakukan sesuatu dengan | 1. Bagaimana kebijakan agar seluruh warga sekolah mematuhi prinsip beribadah? 2. Apakah kebijakan agar warga sekolah taat beribadah hanya kepada Allah? 4. Bagaimana agar warga sekolah melaksanakan tugasnya dengan penuh keikhlasan? 5. Bagaimana cara | Kepsek SDIT RR 02 Waka Kurikulum Wali Kelas IC | Observasi, wawancara dan dokumentasi |

| | | | | | |
|---|---|---|---|--|--|
| | | <p>penuh kesabaran</p> | <p>memotivasi warga sekolah agar beristiqamah dalam beribadah khususnya ketika di lingkungan sekolah?</p> <p>6. Bagaimana cara memberikan contoh agar sabar dalam menjalankan tugasnya?</p> | | |
| 2 | <p>Meyakini Allah SWT yang menentukan segala sesuatu tanpa campur tangan kekuasaan lain</p> | <p>1. Meyakini Allah maha Al-Muqtadir</p> <p>2. Menunjukkan sikap berbuat baik</p> <p>1. Tidak ragu dalam berdoa</p> <p>2. Sabar, tawakal dan optimis</p> <p>3. Mengembalikan urusan kepada Allah</p> | <p>1. Menurut narasumber, bagaimana cara meyakini bahwa Allah bersifat Al-Muqtadir?</p> <p>2. Program apa sajakah yang sudah dijalankan untuk melihat karakter siswa?</p> <p>3. Bagaimana kebijakan yang diambil ketika ada anak yang merasa ragu ketika berdoa</p> | | |

| | | | | |
|---|---|--|--|--|
| | | | <p>atau beribadah?</p> <p>4. Apakah ada pengaruh sabar, tawakal dan optimis dalam menjalankan tugas sebagai pendidik?</p> <p>5. Menurut narasumber, mengapa kita harus mengembalikan urusan kepada Allah?</p> | |
| 3 | Mengimani adanya Allah SWT adalah fitrah dari setiap makhluk kepada penciptanya | <p>1. Beriman hanya kepada Allah SWT</p> <p>2. Selalu mengingat Allah</p> <p>3. Takut hanya kepada Allah SWT</p> <p>4. Mengakui keesaan Allah SWT</p> <p>5. Kembali pada agama Allah SWT</p> | <p>1. Apakah kebijakan atau program yang dijalankan agar warga sekolah selalu mengingat Allah?</p> <p>2. Apakah dengan adanya program tersebut mereka selalu mengingat Allah? misalnya?</p> <p>3. Apakah kebijakan atau program yang</p> | |

| | | | |
|---|---|--|--|
| | | | <p>disusun agar peserta didik menjadi pemberani dan hanya takut kepada Allah?</p> <p>4. Apakah langkah yang dilakukan agar seluruh peserta didik dapat mengamalkan rukun islam dalam kesehariannya?</p> <p>5. Apakah langkah yang dilakukan agar seluruh peserta didik dapat mengamalkan rukun iman dalam sehari-hari?</p> |
| 4 | <p>Mengimani Rububiyah Nya yaitu mengimani bahwa Allah SWT adalah satu-</p> | <p>1. Membenarkan Allah maha pencipta</p> <p>2. Mengesakan Allah sebagai pencipta</p> <p>3. Percaya rezeki ,takdir</p> | <p>1. Apakah kebijakan yang bisa meyakinkan peserta didik bahwa Allah maha pencipta khususnya pada kelas rendah?</p> |

| | | | |
|---|---|--|---|
| | satunya Tuhan dan tidak ada sekutu bagiNya serta tidak ada penolong selainNya | dan maut sudah diatur Allah SWT 4. Percaya Allah mampu menciptakan sesuatu 5. Percaya kesempurnaan hanya milik Allah | 2. Menurut narasumber, Seperti apa bentuk mengesakan Allah sebagai pecipta? 3. Apakah ada program khusus untuk me yakinkan peserta didik bahwa rezeki takdir dan maut sudah diatur Allah? 4. Bagaimana keterkaitan program profil pelajar pancasila terhadap tauhid rububiyah? 5. Apakah kebijakan yang tepat untuk menambah keyakinan peserta didik bahwa kesempurnaan hanya milik Allah? |
| 5 | Mengimani | 1. Mengesakan | 1. Apakah program |

| | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|
| | <p>Uluhiyah Nya yaitu mengesakan Allah SWT dengan perbuatan dalam beribadah dan ketaatan</p> | <p>Allah dalam bentuk perbuatan seorang hamba</p> <p>2. Mengesakan Allah berbentuk ibadah</p> <p>3. Mengesakan Allah berbentuk tauhidul ikhlas (keikhlasan)</p> <p>4. Melaksanakan perintahNya</p> <p>5. Menjauhi laranganNya</p> | <p>disekolah yang mengesakan Alla h SWT dalam bentuk perbuatan?</p> <p>2. Apakah kebijakan yang diberikan kepada peserta didik yang telah melakukan ibada h wajib dengan tertib?</p> <p>3. Apakah hasil program profil pelajar pancasila dimensi beriman dan bertakwa terhadap tauhid uluhiyah di sekolah?</p> <p>4. Apakah kebijaka n agar warga sekolah melakukan ibadah dengan bersungguh- sungguh?</p> <p>5. Apakah kebijakan agar warga sekolah</p> | | |
|--|--|---|--|--|--|

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | taat menjalankan perintahNya dan menjauhi laranganNya? |
| 6 | Mengimani nama-nama dan sifat-sifat Allah SWT yaitu menerima dan menetapkan apa yang telah Allah tetapkan untuk diriNya di dalam Al-Qur'an atau As-sunnah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Percaya nama dan sifat Allah SWT 2. Percaya tiada tuhan selain Allah SWT 3. Memahami sifat Allah 4. Mengamalkan ajaran agama 5. Mengembangkan ilmu agama | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kebijakan agar warga sekolah mengimani asma wa sifat Allah? 2. Menurut narasumber, apa keterkaitan antara tauhid rububiyah, uluhiyah dan asma wa sifat? 3. Adakah program pelatihan kepada peserta didik agar dapat mengamalkan dan mengembangkan ajaran agama? 4. Apakah program P5 memiliki keterkaitan dengan tauhid asma wa sifat? 5. Apakah tanggapan |

| | | | | | |
|---|-----------------------|--------------------------|---|--------------------|--------------------------------------|
| | | | terhadap program P5 dimensi beriman dan bertakwa dalam meningkatkan sikap beriman dan takwa peserta didik? | | |
| 7 | Hambatan atau kendala | 1. Hambatan 2. Solusi | 1. Adakah hambatan atau kendala dari pelaksanaan program profil pelajar pancasila dalam menguatkan sikap beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT bagi anak kelas 1C? 2. Bagaimana solusi dari permasalahan tersebut? | Guru Wali Kelas 1C | Observasi, wawancara dan dokumentasi |

Lampiran 12

TRANSKIP OBSERVASI

Loksi : SDIT Rabbi Radhiyya 02

Pengamat : Khanik Fitri Yani

Sumber Data : Laila Zumrotin, S.Pd

| No | Komponen | Realisasi | |
|----|--|-----------|-----------|
| | | Ada | Tidak Ada |
| 1 | Modul Ajar Kurikulum Merdeka | √ | |
| 2. | Modul Ajar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) | √ | |
| 3 | Jadwal Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) | √ | |
| 4 | Kondisi Lingkungan Kelas untuk mendukung Profil Pelajar Pancasila dimensi pertama | √ | |
| 5 | Visi dan Misi Sekolah | √ | |
| 6 | Media Pembelajaran yang mendukung pembelajaran Profil Pelajar Pancasila dimensi pertama | √ | |
| 7 | Output dari penerapan Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dimensi pertama | √ | |

Lampiran 13




TRANSKIP DOKUMENTASI



Lokasi : SDIT Rabbi Radhiyya 02





Pengamat : Khanik Fitri Yani

Sumber Data : Laila Zumrotin, S.Pd

| No | Gambar | Keterangan |
|----|---|---|
| 1 |  | Modul Ajar Kurikulum Merdeka |
| 2 |  | Modul Ajar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) |

| | | |
|---|---|--|
| 3 |  | <p>Jadwal Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)</p> |
| 4 |  | <p>Kondisi Lingkungan Kelas untuk mendukung Profil Pelajar Pancasila dimensi pertama</p> |
| 5 |  | <p>Visi dan Misi Sekolah</p> |

| | | |
|---|---|---|
| 6 |  | <p>Media Pembelajaran yang mendukung pembelajaran Profil Pelajar Pancasila dimensi pertama</p> |
| 7 |  | <p>Output dari penerapan Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dimensi pertama</p> |
| 8 |  | <p>Wawancara kepada Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya 02</p> |

| | | |
|----|---|---|
| 9 |  | <p>Wawancara kepada Waka Kurikulum SDIT Rabbi Radhiyya 02</p> |
| 10 |  | <p>Wawancara kepada Wali Kelas IC SDIT Rabbi Radhiyya 02</p> |
| 11 |  | <p>Wawancara kepada anak-anak kelas IC SDIT Rabbi Radhiyya 02</p> |
| 12 |  | <p>Wawancara kepada salah satu wali santri anak kelas IC</p> |

BIOGRAFI PENULIS



Khanik Fitri Yani, lahir di desa Wanaraya pada tanggal 04 Januari 2002. Anak pertama dari 2 bersaudara pasangan bapak Khabib dan ibu Yanti. Adapun pendidikan yang ditempuh penulis ialah TK Tunas Karya, selesai pada tahun 2008. Melanjutkan pendidikan di SDN 06 Kikim Barat, selesai pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 02 Kikim Barat, selesai pada tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMAN Megang Sakti jurusan IPA dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada jenjang Sarjana Strata Satu atau (S.1), pada jenjang ini penulis menempuh pendidikan dengan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan menyelesaikan studi pada tahun 2024.